

PERISTIWA-PERISTIWA YANG DIBUAT JELAS OLEH NUBUATAN



Sekarang mari kita menundukkan kepala untuk berdoa. Tuhan Allah kami, Pencipta Langit dan bumi yang agung, Yang membawa Yesus kembali dari kematian, dan hidup bersama kami selama dua ribu tahun ini, senantiasa hidup untuk meneguhkan Firman-Nya dan menjadikan-Nya benar kepada setiap generasi. Kami sangat bersyukur atas Hadirat Ilahi-Nya sekarang, mengetahui hal ini, bahwa kami memiliki jaminan besar ini, bahwa setelah kehidupan ini berakhir, kami memiliki Hidup Kekal di dunia yang akan datang. Terima kasih, untuk ini, Tuhan. Dan harapan itu, sauh bagi jiwa, yang teguh dan pasti di saat badai. Dan ketika badai datang, ombak besar menggulung, kami merasa bahwa dengan iman kepada-Nya kami dapat mengatasi setiap gelombang.

² Allah, tolonglah kami malam ini saat kami datang untuk melayani orang yang sakit dan membutuhkan. Kami berdoa, Allah, agar tidak ada orang sakit di tengah-tengah kami saat kami pulang malam ini. Kiranya setiap orang disembuhkan oleh Kuasa Ilahi-Mu, baik di sini maupun di seluruh negeri, yang berhubungan, semoga tidak ada orang yang lemah saat keluar dari gedung mana pun atau pertemuan apa pun malam ini. Kiranya Roh-Mu menyembuhkan mereka. Biarlah Surya kebenaran yang agung itu, terbit, dengan kesembuhan pada sayap-sayap-Nya, memancarkan sinar iman di setiap hati saat mereka mendengarkan Firman, melihat manifestasi Roh Kudus yang meyakinkan mereka bahwa Ia tetap hidup. Kami berdoa meminta berkat-berkat ini, Bapa, di dalam Nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk.

³ Tentu saja kami menganggap ini suatu kehormatan besar untuk hadir di sini malam ini, sekali lagi, untuk—berbicara kepada orang-orang dan berdoa bagi yang sakit. Kami ingin menyapa semua yang ada di negeri ini—pada sambungan telepon di seluruh negeri, lagi malam ini. Jadi kami berdoa agar Allah akan memberkati Anda masing-masing, percaya bahwa semua yang menerima Kristus pagi ini akan dipenuhi dengan Roh Kudus dan selalu hidup setia dan jujur kepada-Nya sampai kehidupan berakhir di bumi ini, hidup yang fana ini. Dan kemudian mereka, dengan melakukan itu, mereka memiliki Hidup Kekal. Mereka tidak akan pernah mati di zaman yang akan datang, zaman yang agung yang kita semua nantikan.

⁴ Sekarang kita akan mengatakan, saat saya memikirkan hal itu, jangan menyela. Saudara Vayle ada di sini, dan mungkin saya tidak bisa menemuinya. Saya akan . . . Bolehkah saya mengirimkan naskah itu kepada Anda saat saya kembali ke Tucson? Saya sedang memeriksanya, belum membaca seluruhnya, dan saya akan mengirimkan itu kembali kepada Anda segera setelah saya sampai di Tucson.

⁵ Sekarang saya ingin membuat pengumuman. Ini secara khusus bagi gereja-gereja di mana pun, terutama di Barat, atau di mana pun yang ingin datang. Saudara kita yang mulia, Saudara Pearry Green, dengan . . . Ia adalah orang yang memulai sambungan telepon ini di sini. Tuhan telah menaruh dalam hatinya untuk datang mengunjungi kami di Tucson, dan memulai kebangunan rohani di Tucson, yang mana sangat kami perlukan. Dan Saudara Pearry akan berada di Tucson. Jika Anda ingin menghubungi dia, hubungi saja kantor kami di sana. Itu akan berlangsung pada tanggal 10, 11, 12, dan 13 Agustus. Ia sudah lama menyimpan itu dalam hatinya, dan saya mengatakan padanya bahwa "satu-satunya cara untuk melepaskan itu dari hati Anda, lakukanlah itu." Dan ia adalah seorang saudara Kristen, seorang hamba Allah yang sejati. Dan Anda orang-orang, di Tucson, saya tahu akan diberkati saat ia melayani di sana di suatu tempat, mungkin di Ramada Inn atau di mana pun Tuhan menyediakan sebuah tempat, ia tidak menuliskannya di sini. Tetapi saya tahu Anda akan diberkati dengan datang, mendengarkan Saudara Green saat ia menjelaskan Firman Allah kepada kita, mungkin mendoakan orang sakit, atau apa pun yang ada dalam tugas urapan Allah yang harus dilakukan.

⁶ Kami juga ingin berterima kasih kepada Saudara Orman Neville, Saudara Mann, untuk waktu persekutuan yang luar biasa ini bersama mereka. Betapa saya sangat bersyukur memiliki, bisa bergaul dengan pria yang luar biasa seperti Saudara Neville, Saudara Mann, dan semua hamba-hamba Tuhan lainnya di sekitar sini. Saya kira mereka telah dikenali. Jika Anda belum dikenali, oleh badan pengurus kami dan gereja kami di sini, saya yakin bahwa Allah mengakui Anda di sini sebagai hamba-Nya. Kiranya Tuhan memberkati Anda.

⁷ Sekarang, saya ditanya sedikit sesuatu di sini, pada catatan kecil yang diberikan kepada saya, untuk . . . Mereka mengadakan pertemuan pengurus kemarin malam di sini, di badan pengurus dan dan diaken, dan saya pikir pagi ini laporan rapat tersebut telah dibacakan di depan gereja. Yang mana, merupakan kebiasaan bagi kita melakukan itu. Mengenai keputusan yang dibuat oleh badan pengurus dan diaken di gereja ini, tentu saja, itu tidak bisa menyenangkan semua orang. Kita tidak bisa melakukan itu. Saya tidak campur tangan dengan badan pengurus atau badan diaken. Saya bahkan tidak bisa memberikan suara kecuali keadaannya seri, dan saya

harus berada di sini untuk melakukannya, Saudara Orman Neville memberikan suara kedua itu. Kemudian kami harus menandatangani ini, karena kami adalah bagian dari gereja. Tetapi keputusan apa yang diambil oleh badan pengurus dan badan-badan itu, kami pasti mendukung mereka seratus persen, Karena itulah tujuan mereka di sini. Dan keputusan mereka adalah antara mereka dan Allah. Saya tidak bisa, tidak bisa dan tidak akan, dengan cara apa pun, menentang keputusan itu. Dan satu hal lagi, saya dilarang oleh Pemerintah Amerika Serikat untuk membuat keputusan apa pun tentang itu, jadi tolong jangan minta saya mengoreksi keputusan mereka. Saya tidak bisa melakukannya, dan saya tidak mau mendengar apa pun tentang itu. Paham? Jadi jangan minta saya mengoreksi keputusan mereka. Anda temui pengurus itu, merekalah yang membuat keputusan. Baiklah.

⁸ Sekarang dalam hal pertemuan yang akan datang, mungkin, jika Tuhan menghendaki, Saya akan kembali ke sini sekitar empat hingga enam minggu, atau semacam itu, mungkin untuk pertemuan hari Minggu lainnya. Dan saya sudah mengumumkan pagi ini bahwa saya ingin berbicara tentang *Allah Dimanifestasikan Di Dalam Firman-Nya*, dan saya tidak ada waktu malam ini, dan, terus terang, saya tidak punya cukup suara untuk melakukannya. Dan kemudian kerumunan, di luar hampir sama banyaknya dengan di dalam, dan, mungkin lebih, menghitung bus dan truk dan hal-hal yang ada di luar sana bersama orang-orang itu. Menyalakan, siaran kecil telah ditingkatkan sedikit, kita dapat mendengarnya. Gelombang kecil ini, gelombang pendek dari tabernakel, kita dapat menangkapnya dari satu blok kota jauhnya. Dan beberapa mobil ada beberapa blok dari kota jauhnya, antrean mobil, naik dan turun, dan berputar-putar di jalanan, di sekitar tabernakel malam ini. Saya tidak percaya kapan pun, secara kasat mata, kita pernah memiliki lebih banyak orang yang berdesakan di dalam dan di sekitar gereja daripada yang kita miliki malam ini. Jadi kita . . . Dan banyak, banyak, banyak yang hanya mengemudi dan pergi.

⁹ Jadi itu menunjukkan, “Di mana ada Bangkai, rajawali-rajawali akan berkumpul.” Dan izinkan saya mengatakan kepada Anda malam ini, dalam kelompok kecil ini, ini adalah sebuah pertemuan internasional. Praktis lebih dari dua pertiga negara bagian terwakili di sini, selain lima negara asing, bahkan ke Rusia, dan di seluruh bagian negara yang berbeda. Jauh ke Venezuela, ke Jamaika, di berbagai penjuru negara, orang-orang ada di sini, lapar dan haus akan Allah. Sungguh waktu yang luar biasa!

¹⁰ Sekarang saya ingin, sebelum membaca Alkitab, dan maukah Anda berdoa untuk saya sekarang. Saya—Saya akan mencoba untuk menyampaikan sebuah Pesan kecil, Tuhan

menghendaki, tentang pemberian kesembuhan Ilahi. Sebab, pagi ini kita berbicara tentang keselamatan. Dan malam ini selama beberapa menit kita akan berbicara tentang kesembuhan Ilahi, dan kemudian memanggil antrean doa dan berdoa untuk orang-orang. Saat kami melakukan ini, di luar pada sambungan telepon, di mana pun Anda berada, bahkan di dalam bus dan mobil di sekitar, dalam satu atau dua blok dari tabernakel; ketika tiba waktunya untuk berdoa bagi yang sakit, jika Anda tidak dapat masuk ke dalam gedung . . . Yang mana, Anda tidak bisa, lewat, saya yakin sekarang, karena pintu di mana-mana padat sekali, dan tidak ada ruang di mana pun, jadi Anda berdoa dan menumpangkan tangan pada satu sama lain di luar sana. Dan biarlah setiap hamba Tuhan yang tersambung malam ini, juga berdoa untuk jemaatnya saat kebaktian kesembuhan sedang berlangsung. Kita percaya bahwa Allah mahahadir, di mana-mana. Sekarang sebelum kita membaca atau . . .

¹¹ Sebelum kita—kita berdoa, kita ingin membaca sebagian dari Firman Allah. Dan saya mengganti—Ayat-ayat Kitab Suci saya beberapa saat yang lalu, karena ingin mengubah jenis pertemuan yang telah saya tetapkan dalam pikiran saya untuk malam ini, jadi saya telah mengubahnya sedikit; dan jadi saya harus mengganti Ayat-ayat Kitab Suci saya, bukan menggantinya, tetapi mengaturnya dalam urutan yang berbeda, tentang kesembuhan Ilahi, supaya—sehingga orang-orang akan mengerti.

Mari kita buka ke Injil Lukas, pasal ke-24. Dan kita akan mulai dari ayat ke-12 dari pasal ke-24, dan membaca sampai sekitar 34. Ini tentang kebangkitan Tuhan Yesus.

Sungguhpun demikian Petrus bangun, lalu cepat-cepat pergi ke kubur itu. Ketika ia menjenguk ke dalam, ia melihat hanya kain kapan saja . . . Lalu ia pergi, dan ia bertanya dalam hatinya apa yang kiranya telah terjadi.

Pada hari itu juga dua orang dari murid-murid Yesus pergi ke sebuah kampung bernama Emaus, yang terletak kira-kira enam puluh stadia jauhnya dari Yerusalem.

Nah, perlu sepuluh stadia untuk membuat—untuk membuat satu mil, jadi itu sekitar enam mil.

dan mereka bercakap-cakap tentang . . . segala sesuatu yang telah terjadi.

. . . ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama-sama dengan mereka.

Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenal Dia.

Yesus berkata kepada mereka: “Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?” Maka berhentilah mereka dengan muka muram.

Seorang dari mereka, namanya Kleopas, menjawab-Nya: “Adakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem, yang tidak tahu apa yang terjadi . . . di situ pada hari-hari belakangan ini?”

Kata-Nya kepada mereka: “Apakah itu?”

Sekarang ingatlah, ini adalah Yesus sendiri, telah bangkit, yang berbicara.

Jawab mereka: “Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami.

. . . Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami telah menyerahkan Dia . . . untuk dihukum mati dan mereka telah menyalibkan-Nya.

Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi.

Tetapi beberapa perempuan dari kalangan kami telah menjejutkan kami: Pagi-pagi buta mereka telah pergi ke kubur,

dan tidak menemukan mayat-Nya. Lalu mereka datang dengan berita, bahwa telah kelihatan kepada mereka malaikat-malaikat, yang mengatakan, bahwa Ia hidup.

Dan beberapa teman kami telah pergi ke kubur itu dan mendapati, bahwa memang benar yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi Dia tidak mereka lihat.”

Sekarang dengarkan; Yesus.

Lalu Ia berkata kepada mereka: “Hai kamu orang bodoh, . . . betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi!

Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?”

Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi.

Mereka mendekati kampung yang mereka tuju, lalu Ia berbuat seolah-olah hendak meneruskan perjalanan-Nya.

Tetapi mereka sangat mendesak-Nya, katanya: "Tinggallah bersama-sama dengan kami, sebab hari telah menjelang malam dan matahari hampir terbenam." Lalu masuklah Ia untuk tinggal bersama-sama dengan mereka.

Waktu Ia duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka.

Ketika itu terbukalah mata mereka dan mereka pun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka.

Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?"

Lalu bangunlah mereka dan terus kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati kesebelas murid itu. Mereka sedang berkumpul bersama-sama dengan teman-teman mereka.

Kata mereka itu: "Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon."

Lalu kedua orang itu pun menceriterakan apa yang terjadi di tengah jalan dan bagaimana mereka mengenal Dia pada waktu Ia memecah-mecahkan roti.

¹² Sekarang mari kita berdoa. Bapa yang terkasih, kami berterima kasih kepada-Mu atas Firman-Mu, sebab Firman-Mu adalah Kebenaran, Firman-Mu adalah Hidup. Dan Engkau, ya Tuhan, dan Firman-Mu adalah Satu. Jadi kami berdoa malam ini, Tuhan, agar Engkau datang di tengah-tengah kami dalam kuasa kebangkitan-Mu dan akan tampil kepada kami malam ini, seperti kepada mereka yang datang dari Emaus, sehingga kami juga akan kembali ke rumah kami, berkata, "Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam diri kita?" Kabulkan itu, Tuhan, ini sudah menjelang waktu senja lagi. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

¹³ Sekarang saya ingin berbicara tentang Alkitab ini. Dan subjek saya malam ini, sebagai topik, adalah: *Peristiwa-peristiwa Yang Dibuat Jelas Oleh Nubuatan. Peristiwa-peristiwa Yang Dibuat Jelas Oleh Nubuatan.*

¹⁴ Sekarang, Alkitab adalah sebuah Kitab yang berbeda dari semua kitab suci lainnya. Alkitab adalah Kitab yang berbeda. Ini adalah Kitab Nubuatan, meramalkan peristiwa-peristiwa masa depan. Dan Ini juga Wahyu Yesus Kristus. Seluruhnya dari Kejadian sampai Wahyu, memunculkan Dia dalam kepenuhan-Nya, Ia sebagai apa dahulu dan sekarang. Dan seluruh Kitab yang lengkap, Wahyu 1:1 sampai 3, mengatakan bahwa Kitab itu

adalah Kitab “Wahyu Yesus Kristus,” yang merupakan Firman Allah. “Wahyu Yesus Kristus,” Firman Allah!

¹⁵ Sekarang, semua kitab lain, kitab-kitab suci, hanyalah kode etika, kode moral, atau kode teologi. Sesuatu yang... Berapa banyak yang pernah membaca Alquran, Kitab pengikut Muhammad, dan—dan kitab tentang umat Buddha, dan sebagainya? Itu hanya kode etik, apa yang orang harus jalani, bagaimana mereka harus hidup, tetapi tidak bernubuat, tidak mengatakan apa-apa tentang hal-hal ini atau tentang sebuah karunia khusus yang diberikan kepada seseorang, sesuatu yang harus terjadi. Hanya seperti bergabung dengan loji atau semacamnya. Oleh karena itu, ketika gereja datang ke tempat di mana mereka membuat gereja mereka hanya sebagai loji untuk bergabung, maka mereka lepas dari Firman Allah.

¹⁶ Sebab Alkitab adalah saksi hidup, Yesus Kristus yang dinubuatkan. Dan sama seperti bumi telah tumbuh kepada kepenuhannya, dan juga pokok anggur tumbuh kepada kepenuhannya, hari bertumbuh kepada kepenuhannya, Alkitab dimanifestasikan dalam kepenuhan-Nya di dalam Pribadi Yesus Kristus. Ia adalah Firman Allah yang disingkapkan, seluruh Kitab Penebusan yang lengkap. Alkitab adalah Firman Allah, yang menceritakan peristiwa-peristiwa di masa depan. Para pengikutnya diperintahkan oleh Pengarang-Nya untuk membaca dan percaya setiap Firman dari-Nya, bukan hanya sebagian dari Itu. Satu Firman, untuk tidak memercayai-Nya, Anda sebaiknya berhenti mencoba sampai Anda percaya Firman itu. Setiap Firman dengan mutlak adalah bagian dari Allah Yang Mahakuasa; Allah dinyatakan, menyatu dalam Firman-Nya, untuk menunjukkan Siapa Dia. Kita diperintahkan, sebagai orang-orang percaya, untuk percaya setiap Kata dari-Nya. Dan Itu ditulis oleh sang Pengarang yaitu Allah Sendiri. Tiada seorang pun yang dapat menambahkan sesuatu atau mengurangi sesuatu dari-Nya. Jika Anda melakukannya, itu akan menjadi tubuh Allah yang aneh. Itu akan memiliki, mungkin seperti enam jari di satu tangan, atau—atau tiga lengan, atau sesuatu, menambahkan sesuatu, mengurangi sesuatu darinya dan menjadikan satu lengan pendek, satu jari pendek. Itu adalah Tubuh Yesus Kristus yang lengkap. Dan di dalam Kristus, sebagai Pria, Mempelai Pria, Mempelai Wanita sudah diwakili di dalam Dia juga. Dan keduanya adalah Satu. “Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku, Aku di dalam kamu dan kamu di dalam Aku.” Betapa sebuah Gambar yang lengkap!

¹⁷ Dan orang-orang percaya yang sejati dalam Firman ini, yang menerima-Nya dengan cara itu, percaya Itu, dan dengan tekun menantikan bagi janji-janji-Nya yang telah dinubuatkan, semuanya akan dimanifestasikan pada zamannya. Setiap orang percaya telah memperhatikannya. Setiap orang percaya yang

siap-sedia, berjaga-jaga, adalah orang yang kepadanya itu disingskapkan.

¹⁸ Sekarang lihat pada hari-hari kedatangan Tuhan Yesus. Mengapa orang-orang itu tidak mengenali Yohanes, ketika Alkitab dengan jelas mengatakan melalui Yesaya, “Akan ada suara seorang yang berseru-seru di padang belantara, ‘Persiapkan jalan Tuhan’”? Nabi terakhir yang mereka miliki, yaitu Maleakhi 3, berkata, “Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku.” Mengapa mereka tidak melihatnya? Karena mereka sedang melihat sesuatu yang telah dilakukan, mendasarkan pikiran mereka pada beberapa pesan yang telah disampaikan sebelumnya, dan gagal untuk melihat manifestasi Allah di zaman di mana mereka hidup di dalamnya.

¹⁹ Dan orang-orang Kristen, di mana-mana, di situlah tepatnya di mana dunia berdiri malam ini. Tanpa perbantahan, itu adalah kebenaran! Orang-orang Kristen, di mana-mana, mencoba melihat kembali pada beberapa kode etik yang telah ditulis oleh Bpk. Luther, atau Bpk. Wesley, Sankey, Finney, Knox, Calvin; yang mana, tak seorang pun dari kita dapat berbicara yang buruk akan itu, tetapi itu di zaman yang sudah lampau.

²⁰ Orang-orang Farisi melihat ke belakang untuk melihat apa yang dikatakan Musa, dan mereka berkata, “Kami punya Musa. Kami tidak tahu dari mana Engkau datang.”

²¹ Tetapi ingat, ketika Musa di sini, mereka tidak tahu dari mana ia datang. Paham? Dan sekarang mereka . . . Tidak heran Yesus berkata kepada mereka, “Kamu menghiasi kuburan para nabi, dan kamulah yang menempatkan mereka di sana.” Setelah Pesan mereka lewat! Sebuah Pesan lewat, orang-orang melihat-Nya, mereka mengolok-olok-Nya (dunia juga). Dan kemudian setelah utusan selesai dan Pesan selesai, maka mereka membangun denominasi di atas Pesan itu. Dan di situlah mereka mati, tepat di situ, tidak pernah Hidup lagi.

²² Lihatlah sebentar, bagi beberapa dari Anda, dan secara khusus saya berbicara kepada Anda orang-orang Katolik. Apakah Anda menyadari, apakah Anda pernah membaca sejarah yang sebenarnya, sejarah gereja Katolik Roma? Bagaimana dalam martirologi Anda, sejak Santo Agustinus dari Hippo, berapa juta orang yang tak berdosa yang dihukum mati oleh gereja! Saya lupa, saya tidak bisa menyebutkan bilangan yang pasti, tetapi jumlahnya jutaan, sejak Santo Hippo dari . . . Santo Agustinus dari Hip- . . . dari Hippo, Afrika, membuat sebuah deklarasi bahwa adalah benar-benar kehendak Allah untuk membunuh siapa pun yang memprotes gereja Katolik Roma. Apakah Anda menyadari bahwa dalam hal itu, Santo Patrick tidak pernah diakui sampai setelah kematiannya, sebagai seorang Katolik Roma? Ia memprotes paus dan semua

perbuatannya, dan gereja Katolik sendiri membunuh puluhan ribu anak-anaknya. Tahukah Anda bahwa gereja Katolik membakar Joan d'Arc, wanita suci kecil itu, ke tiang pancang, karena be- . . . mengatakan ia adalah seorang penyihir. Dua ratus tahun kemudian, mayat imam-imam itu digali, saat mereka menemukan bahwa itu salah, dan membuangnya ke laut, tanpa menguburnya di tanah yang suci, untuk melakukan penebusan dosa.

Jangan biarkan hari berlalu begitu saja, dan bersikap bodoh.

²³ Betapa imam-imam itu ingin, malam ini, tampil, yang mengutuk Yesus. Satu-satunya hal, mereka tidak pernah melihat prediksi di zaman itu. Jika mereka . . . Yesus berkata, "Selidikilah Kitab Suci, sebab di dalam-Nya kamu mengira," atau, lebih tepatnya, "menyatakan bahwa kamu memiliki Hidup Kekal, dan Kitab Suci yang memberitahu kamu Siapa Aku," untuk zaman itu.

²⁴ Perhatikan, Alkitab tidak bisa gagal. Itu satu hal yang tidak bisa Ia lakukan, Firman Allah, yaitu gagal, sebab Itu meramalkan tindakan Pengarang-Nya sebelum Ia bertindak.

²⁵ Sekarang, ada satu dari seribu peluang bahwa seseorang dapat membuat prediksi yang benar bahwa sesuatu yang lain akan terjadi, dan itu akan terjadi. Tetapi kemudian jika ia menempatkan *di mana* itu akan terjadi, itu memotongnya menjadi mungkin satu peluang dari sepuluh ribu. Jika ia mengatakan *hari* itu akan terjadi, itu mengurangnya, satu peluang dari sekitar satu juta. Dan kepada *siapa* itu akan terjadi, itu akan mengurangnya menjadi miliaran peluang.

²⁶ Tetapi Alkitab ini memberitahu Anda dengan tepat *siapa*, *kapan*, *di mana*, dan *apa* yang harus dicari, dan tidak pernah gagal satu kali pun. Oleh karena itu, dalam diskusi kecil belum lama ini, dengan seorang imam dari gereja Hati Kudus di sini; ia berkata, "Bpk. Branham, Anda mencoba untuk berdebat tentang Alkitab." Katanya, "Itu adalah sejarah gereja."

Saya berkata, "Ini bukan sejarah. Itu adalah Allah, Sendiri, dalam bentuk cetakan."

Ia berkata, "Allah ada di dalam gereja-Nya."

²⁷ Saya berkata, "Allah ada di dalam Firman. Dan apa pun yang bertentangan dengan Itu, biarlah itu dusta. Sebab Ia berkata, 'Biarlah Firman-Ku benar dan perkataan setiap orang adalah dusta.'"

Ia berkata, "Kita tidak sepatutnya berdebat."

²⁸ Saya berkata, "Saya tidak pernah meminta Anda untuk berdebat, tetapi Alkitab mengatakan, 'Marilah, baiklah kita beperkara.'"

²⁹ Itu meramalkan perbuatan sang Pengarang sebelum Ia melakukannya. Oleh karena itu, mengatakan begitu, maka itu menempatkan setiap pria dan wanita, di Takhta Pengadilan, tanpa bisa berdalih sedikit pun. Jika Anda menerima apa yang dikatakan Methodist tentang Itu, apa yang dikatakan Baptis tentang Itu, apa yang dikatakan Katolik, apa yang dikatakan Pentakosta, atau gereja lain, Anda mungkin menemukan beberapa kekecewaan di Penghakiman. Tetapi jika Anda hanya melihat apa yang dikatakan Alkitab akan terjadi, dan jika itu terjadi, Anda akan mengenali apa yang terjadi.

³⁰ Sekarang, tidak terlihat jelas bahwa semua orang dapat melihatnya, sebab Yesus bersyukur kepada Allah karena menyembunyikannya dari mata orang pintar dan bijaksana, dan akan menyatakannya kepada orang kecil yang mau belajar. Renungkan tentang Allah Yang Mahakuasa yang duduk di dalam Firman-Nya Sendiri, dengan kuasa untuk membutakan orang kaya dan para sarjana yang terpelajar dan—dan yang tidak sopan, membutakan mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat-Nya, dan membuka mata orang-orang miskin dan buta huruf.

³¹ Perhatikan orang-orang dari Emaus ini, Ia berkata—pengertian mereka akan Dia ditahan. Mereka berbicara dengan-Nya sepanjang hari, dan bahkan tidak tahu Siapa itu. Allah dapat melakukan itu, sebab Ia adalah Allah.

³² Persis seperti itulah yang Ia lakukan kepada para imam, ahli-ahli Taurat itu, karena Ada tertulis bahwa Ia harus melakukan itu. Allah membutakan mata mereka agar kita mendapat kesempatan. Perhatikan, mereka tidak dapat melihat, tidak peduli seberapa banyak sarjana, berapa banyak imam mereka, apa yang telah mereka lakukan, mereka masih tidak dapat melihat-Nya, karena mereka buta. Pandangan mereka mungkin dua puluh dua puluh, secara fisik. Tetapi penglihatan spiritual mereka!

³³ Hal yang sama yang coba saya katakan pagi ini tentang perzinahan wanita, berpakaian seperti yang mereka lakukan sekarang. Mereka adalah para pezinah. Dalam Kitab Allah mereka bersalah karena perzinahan setiap kali mereka mengenakan pakaian yang terlihat seksi. Jiwa mereka, tidak menyadarinya. Saya percaya wanita-wanita itu, banyak dari mereka, ribuan dari mereka, sangat polos, dan sama sekali tidak akan melakukan perzinahan. Dan wanita-wanita malang, dengan seseorang yang membiarkan mereka melakukannya, tanpa membongkarnya dan mengatakan kebenaran, melakukan perzinahan. Yang mana, Alkitab berkata, “Pelacur yang duduk di tempat yang banyak airnya, bahwa semua raja di bumi dan orang-orang di bumi, gereja-gereja dan sebagainya, melakukan

percabulan secara rohani dengannya. Dan ia adalah IBU DARI WANITA-WANITA PELACUR,” denominasi-denominasi.

³⁴ Kita memperhatikan Alkitab, sebab Allah tidak meninggalkan kita dalam kegelapan. Ia mengirim Alkitab untuk memberitahu kita peristiwa-peristiwa sebelum itu terjadi, dan sifat serta waktu kejadian ketika itu akan terjadi.

³⁵ Nah, ini seperti melihat kalender untuk melihat tanggal berapa sekarang. Jika Anda berpikir, katakanlah ini hari Sabtu, Minggu, apakah itu? Lihat di kalender. Kalender akan memberitahu Anda hari apa ini. Ketika Anda melihat tindakan orang-orang, mungkin pergi ke gereja, Anda melihat—... mendengar lonceng berbunyi, Anda bertanya-tanya hari apa ini. Lihatlah di kalender, itu akan memberi tahu Anda hari apa sekarang.

³⁶ Dan ketika Anda melihat gereja menjadi duniawi, seperti di zaman Sodom, lihat dunia gereja semua masuk ke... menyembah “ilah zaman yang jahat ini,” dan melihat itu; kemudian melihat sekelompok minoritas kecil berkumpul di bawah ilham Allah, menghasilkan kembali Kehidupan Yesus Kristus, oleh Kitab Suci yang seharusnya terjadi, Anda tahu zaman apa yang sedang Anda hidupi.

³⁷ Alkitab ini meramalkan, dengan nubuat, di zaman apa kita sedang hidup, dan di masa apa kita sedang hidup, dan peristiwa-peristiwa apa yang seharusnya terjadi. Itu menubuatkannya dengan tepat sekali, dan tidak pernah melewatkan satu zaman pun, di sepanjang waktu. Tidak sekali pun Itu pernah gagal, dan tidak akan, sebab siapa yang telah ditentukan untuk melihatnya akan melihatnya. Yesus berkata, “Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali Bapa-Ku yang menarik dia, dan semua orang yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang.” Itu adalah Firman yang bergabung dengan Firman. Itu tidak bisa melakukan apa-apa lagi. Kita tahu itu, zaman di mana kita hidup di dalamnya.

³⁸ Tetapi seperti yang telah terjadi di setiap zaman, orang-orang membiarkan para pria menaruh penafsiran mereka sendiri kepada Firman ini, dan menyebabkan mereka dibutakan terhadap peristiwa yang terjadi. Hal yang sama terjadi dengan Farisi dan Saduki. Bahkan ketika Paulus berdiri di sana dan mencoba mengutip Kitab Suci, dan seorang pria memukul mukanya karena ia menyebut imam besar sebagai tembok putih. Dan kemudian mereka gagal melihat Allah meneguhkan Firman-Nya yang telah dinubuatkan.

³⁹ Lihat, Alkitab tidak bertentangan dengan Dirinya; Alkitab adalah Allah. Tidak ada pertentangan dalam Allah; Ia sempurna.

⁴⁰ Tetapi orang-orang, dengan penafsiran mereka sendiri! Sekarang perhatikan, mari saya tunjukkan, teman. Gereja-

gereja tidak dapat saling setuju mengenai ‘penafsiran dari Itu. Methodist tidak sepakat dengan Baptis, Baptis dengan Presbiterian, Presbiterian dengan Pentakosta. Dan dengan sekitar empat puluh organisasi Pentakosta yang berbeda, mereka tidak dapat sepakat satu sama lain. Jadi Anda lihat, itu akan menjadi Babel lagi, membingungkan.

⁴¹ Tetapi Allah Sendiri yang menafsirkan Firman-Nya. Ia sudah menjanjikan hal ini, dan kemudian melakukannya Sendiri. Ia memberikan, diri-Nya Sendiri, penafsiran darinya, karena Ia membuat diri-Nya dikenal pada saat itu. Seberapa jauh—Tubuh Kristus sudah maju, dari kaki sampai ke kepala!

⁴² Perhatikan, itulah alasan mengapa orang-orang ini gagal mendapatkannya, karena mereka mendengarkan apa yang orang lain katakan tentang-Nya, daripada membaca Firman seperti yang Yesus perintahkan, “Dan Merekalah yang bersaksi tentang Aku. Selidikilah Kitab Suci, di dalam-Nya kamu mengira kamu memiliki Hidup Kekal, dan Merekalah yang bersaksi tentang Aku.” Dengan kata lain, dengarkan, “Apa? Baca Kitab Suci dan lihat apa yang seharusnya dilakukan Mesias. Lihat kapan Mesias seharusnya datang. Lihat siapa yang akan mendahului Mesias. Lihatlah masanya. Harus ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Yohanes. Dan kamu sudah memperlakukannya tepat menurut kehendakmu. Lihat apa yang harus Aku lakukan ketika Aku datang. Dan sekarang apa yang telah kamu lakukan? Apakah Aku gagal memenuhi Ini?” Lihat, Yesus berbicara, “Apakah Aku gagal memenuhi Ini?”

⁴³ Perhatikan, saat kita menelusuri Kitab Suci sore ini, bagaimana segala sesuatu yang telah dinubuatkan tentang Dia terjadi tepat seperti yang seharusnya. Mereka seharusnya mengetahui peristiwa ini. “Anak muda, yang fanatik ini tampil, berumur sekitar tiga puluh tiga tahun dan . . . atau tiga puluh tahun, dan pergi ke sana dan mengklaim segala jenis Cahaya, dan Merpati naik. Dan, wah, itu sungguh suatu—suatu aib.” Mereka berkata, “Ia dilahirkan dengan orang tua yang tidak sah, mengaku Ia lahir dari seorang perawan.”

⁴⁴ Tidakkah seharusnya mereka tahu bahwa Yesaya berkata, dalam Yesaya 9:6, “Seorang Anak telah lahir bagi kita”? Bukankah seharusnya mereka tahu juga bahwa nabi Yesaya berkata, “Seorang dara akan mengandung”? Mereka seharusnya mengetahui hal-hal ini. Tetapi, Anda tahu, masalahnya adalah, mereka menerapkannya jauh di depan. Dan Pria ini, bagi mereka, tidak memenuhi persyaratan itu. Tetapi Ia meminta kepada mereka, “Selidikilah Kitab-kitab Suci, sebab di dalam-Nya kamu mengira bahwa kamu memiliki Hidup Kekal, dan Mereka itulah yang bersaksi untuk Pesan-Ku.” Bukan apa yang dikatakan beberapa teolog; tetapi apa yang Allah, Firman-Nya Sendiri, katakan akan terjadi! Amin!

⁴⁵ Begitu juga sekarang! Telusurilah Kitab Suci, sebab Merekalah Yang memberi tahu kita zaman di mana kita hidup di dalamnya, memberi tahu kita dengan tepat apa yang akan terjadi di zaman ini. Kepada Merekalah seharusnya Anda bersandar, karena Merekalah Yang bersaksi tentang Pribadi Yesus Kristus. Karena Alkitab berkata, bahwa, “Ia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya,” Karena Ia adalah pewahyuan Firman di zaman ini. Tidak bisa beda.

⁴⁶ Oleh karena itu dengan mendengarkan tafsiran manusia, mereka melihat peneguhan Firman Allah digenapi, mereka gagal untuk melihat Itu. Karena, itu terjadi sepanjang waktu, tetapi karena mereka mendengarkan... Dan Yesus berkata, “Mereka adalah para pemimpin yang buta.” Dan jika orang buta menuntun orang buta, apa yang terjadi pada mereka? Sekarang ingatlah, Alkitab memprediksi bahwa zaman gereja dari Zaman Laodikia ini buta. Mereka menempatkan Dia di luar gereja. Tidak ada zaman lain, zaman gereja lain, di mana Yesus berada di luar. Tetapi di Zaman Gereja Laodikia, Ia berada di luar, mencoba masuk kembali, “Aku berdiri di muka pintu dan mengetok.” Ia seharusnya ada di dalam. Tetapi Ia berkata, “Karena engkau berkata, ‘Aku kaya, telah memperkayakan diriku, tidak kekurangan apa-apa,’ dan tidak tahu, tidak tahu bahwa engkau buta, menuntun orang buta, miskin dalam roh, melarat, malang, telanjang, dan tidak mengetahuinya.” Betapa... Jika seorang pria telanjang di jalan, melarat, buta, dan tahu ia memiliki akal sehat yang sadar sehingga Anda dapat mengatakan kepadanya bahwa ia telanjang, ia akan mencoba memperbaikinya. Tetapi ketika ia menggelengkan kepalanya, berkata, “Saya tidak mau memakai Itu. Siapa kamu mencoba mengajari apa yang harus dilakukan? Saya tahu di mana saya berdiri.” Nah, jika itu bukan bentuk yang menyedihkan, saya tidak tahu. Dan itulah tepatnya yang dikatakan Allah dalam Alkitab ini bahwa gereja akan ada dalam keadaan yang begitu, sekarang di zaman yang jahat ini, di zaman gereja terakhir di mana kita hidup.

⁴⁷ Perhatikan, tetapi kepada orang-orang, “Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar.” Sekarang, jika Anda ditegor oleh Tuhan, untuk apa yang Anda lakukan, maka keluarlah dari situ! Menjauh dari hal itu. “Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar.”

⁴⁸ Nah, melihat Allah, sekarang, bagaimana jika orang-orang Farisi itu berkata, “Tunggu sebentar. Manusia itu telah memberi kita tantangan yang cukup besar, Ia berkata, ‘Selidikilah Kitab-kitab Suci, sebab di dalam-Nya kamu mengira bahwa kamu memiliki Hidup Kekal; Mereka bersaksi tentang Aku. Lebih baik aku melihat kembali ke dalam Kitab Suci dan mencari tahu apa yang seharusnya Ia lakukan, Siapakah Ia, apa yang harus terjadi. Saya seharusnya memeriksa kembali dan mencari

tahu”? Alih-alih begitu, mereka pergi kepada imam-imam dan bertanya kepada mereka, “Bagaimana dengan Itu?” Lihat bedanya? Mereka seharusnya membaca Firman.

⁴⁹ Dalam Ibrani 1:1, Alkitab berkata, “Allah, berulang kali,” yaitu, “zaman dahulu dan dalam berbagai cara menulis Alkitab melalui para nabi.” Sekarang perhatikan, Ia menulis Alkitab dengan cara pilihan-Nya Sendiri. Paham? Sekarang, Ia tidak harus menulis-Nya begitu, Ia juga tidak harus menyelamatkan manusia dengan Darah. Ia tidak harus memberitakan Injil melalui manusia; Ia bisa membiarkan matahari atau bulan atau bintang-bintang memberitakan Injil, Ia bisa membiarkan angin menyenandungkan Injil. Tetapi Ia memilih manusia! Dan Ia memilih cara Firman-Nya datang, dan itu dilakukan melalui nabi-nabi-Nya yang telah ditentukan dan ditetapkan sebelumnya, menjadi bagian dari Firman Allah, menyatakan wahyu Firman-Nya untuk zaman itu dan waktu itu. “Karena Firman Allah hanya datang kepada para nabi saja.” Firman tidak pernah datang ke seorang teolog. Perhatikan pada saya ayat Kitab Suci. Itu hanya datang kepada para nabi. Allah tidak bisa berdusta. Jadi Allah menulis Alkitab dengan metode pilihan-Nya, dan nabi-nabi pilihan-Nya Sendiri; bukan nabi-nabi yang dipilih manusia, tetapi nabi-nabi yang dipilih Allah.

⁵⁰ Kemudian orang-orang percaya-Nya memperhatikan penggenapan dari apa yang dikatakan nabi mereka, dan itu adalah tanda pengenalan bahwa mereka adalah nabi-nabi Allah. Karena, pertama, mereka diilhami. Selanjutnya, mereka tetap setia pada Firman di zamannya. Maka itulah mandatnya. Lihat, kita sudah melewati itu hari Minggu yang lalu. Banyak nabi palsu yang akan bangkit. Dan kita berikan ilustrasi tentang bagaimana Bileam dan Musa, keduanya diurapi dengan Roh yang sama, salah satu dari mereka berkata, “Kita semua adalah satu. Ayo bergabung, mari satukan gadis-gadis kita dan semuanya. Kami punya gadis-gadis cantik di sini, dan kalian para pemuda datanglah ke sini dan pilihlah bagimu istri yang baik. Tidak apa-apa, toh, kita semua adalah satu bangsa, ras yang sama.” Allah tidak pernah mengampuni mereka untuk itu. Mereka mendengar itu.

⁵¹ Lihat, dunia dan—orang-orang memperhatikan suatu jalan keluar kecil, jalan pintas kecil, jalan pintas kecil, tetapi tidak ada jalan pintas dalam Firman Allah. Ada satu Pola. Anda harus memotong diri Anda agar sesuai dengan Pola itu, bukan mencoba memotong Pola agar cocok dengan Anda. Setiap orang harus begitu. Itulah satu-satunya cara Allah dalam melakukannya.

⁵² Sekarang perhatikan, orang-orang percaya menantikan Firman itu diteguhkan. Lihat, Ini tidak ditulis oleh manusia,

tetapi oleh Tuhan Allah, oleh karena itu Ini bukan kitab manusia.

⁵³ Seseorang berkata, “Itu hanya tulisan-tulisan Ibrani kuno.” Akankah orang Ibrani menulis surat yang mengecam diri mereka sendiri? Akankah bangsa Yahudi yang baik itu, dengan gaya diri sendiri dan dipoles, akankah mereka menulis kejahatan mereka sendiri, mengecam diri mereka? Tentu tidak. Memberi tahu dosa-dosanya, bagaimana mereka melakukan dalam penyembahan berhala, bagaimana mereka melakukan percabulan terhadap Firman Allah? Tidak, tidak. Mereka tidak akan pernah mengatakannya, bangsa yang angkuh itu.

⁵⁴ Ini bukan kitab manusia. Ini adalah Kitabnya Allah. Dan orang itu sendiri yang melihat penglihatan atau mendengar Suara Allah, tidak pernah memahaminya (sering kali), dalam banyak kasus. Paham? Bukan manusia yang menulis Alkitab. Allah yang menulis Alkitab. Ini bukan. . . Ini bukan bukunya manusia. Ini Kitabnya Allah. Ini adalah pikiran Allah yang diekspresikan melalui bibir manusia. Itulah yang menjadikannya sebagai Alkitab. suatu Pikiran yang diekspresikan adalah sebuah kata. Dan pada mulanya adalah Pikiran Allah, Ia mengekspresikan Itu melalui bibir nabi-nabi-Nya dan meneguhkan Itu melalui hamba-hamba-Nya. Paham? Perhatikan.

⁵⁵ Allah yang memilih Sendiri, melalui predestinasi, memilih nabi untuk setiap zaman. Perhatikan itu. Ia menetapkan sifat nabi itu agar sesuai dengan zaman tersebut. Lihat, Ia membentuk gayanya, apa pun yang ia lakukan. Ia cocok dengannya apakah ia berpendidikan atau tidak berpendidikan. Ia cocok dengan karunia itu, cara ia akan berkhobah, karunia-karunia yang akan ia miliki. Dan Pesan untuk zaman tertentu itu, Allah telah menentukan bahwa hal tertentu akan terjadi dan tidak ada hal lain yang dapat menggantikannya. Tidak peduli apa itu, berapa banyak pencapaian buatan-manusia, tidak ada yang bisa menggantikannya. Dia menentukan pria itu, mungkin seorang pria yang bodoh. Ia mungkin telah menentukannya sebagai pria jenis lain. Apa pun dia, Ia memberi dia sekolahnya, miliknya—karunianya, memberi dia sifatnya, gayanya, dan apa pun itu, bagaimana ia mengekspresikan dirinya, dan apa pun yang ia lakukan. Dia membuat pria spesial itu untuk menangkap orang-orang di zaman itu. Benar. Ia yang melakukannya.

⁵⁶ Di akhir setiap zaman, ketika gereja telah berpaling kepada dunia dan dosa, dan bersandar pada penafsiran manusia terhadap Firman. Seperti biasa, mereka selalu, di akhir dari zaman itu, telah dibuat kacau oleh para teolog dan imam-imam mereka sampai menjadi kacau balau. Penafsiran mereka selalu salah, tidak pernah sekali pun itu gagal untuk menjadi salah.

Dan tidak sekali pun Firman Allah gagal untuk menjadi benar. Itulah bedanya.

⁵⁷ Sekarang Anda lihat, Allah menulis Alkitab, Ia Sendiri. Nah, Allah dapat berbicara. Musa berkata bahwa Ia berbicara kepadanya. Yeremia berkata, “Ia menaruh Kata-kata ke dalam mulutku.” Dan Allah bisa menulis. Ia menulis sepuluh perintah dengan jari-Nya Sendiri. Ia menulis di tembok Babel. Dan, ingatlah, di Perjanjian Lama saja, dua ribu kali nabi berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN!” Allah dapat berbicara, Allah dapat menulis. Tentu saja. Hampir sembilan puluh persen dari Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, adalah Perkataan Allah Sendiri, Yesus Kristus berbicara. Jadi, jika Allah dapat menulis, jika Allah dapat membaca, jika Allah dapat berbicara, tidak bisakah Ia membuat orang lain melakukan hal yang sama? Bukankah Ia berkata kepada Musa, “Siapakah yang membuat orang bisu atau siapakah yang membuat dia berbicara?” Allah menulis Alkitab melalui para nabi, cara-Nya dalam melakukan hal itu.

⁵⁸ Sekarang setiap kali gereja campur aduk (dan Allah sudah mengetahui sebelumnya bahwa mereka akan melakukannya, sebab Ia sudah mengetahui segala sesuatu sebelumnya), oleh karena itu Ia telah menyiapkan nabi-Nya yang tertentu bagi zaman itu, untuk memanggil pilihan-Nya melalui Firman-Nya yang dibuktikan benar dengan tanda-tanda dan mujizat, dan peneguhan Firman-Nya, “meneguhkan Firman dengan tanda-tanda yang menyertai,” seperti yang Ia janjikan. Ia memberikan penafsiran yang benar setelah nabi itu sendiri telah dibuktikan benar.

⁵⁹ Semua orang kecuali mereka, orang pilihan yang kepada siapa ia diutus, membenci dia. Nah, periksa setiap saat dan lihat apakah itu benar atau tidak. Hanya orang-orang yang kepadanya Ia diutus! “Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi milik kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya, diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah.” Perhatikan, tidak . . . setiap pemeriksaan Firman, dalam setiap contoh, dan di akhir setiap zaman atau puncak atau persimpangan, seperti yang saya khotbahkan berkali-kali.

⁶⁰ Lihatlah di zaman Nuh, pada puncak sebelum penghakiman. Apa yang terjadi? Nuh, hanya keluarganya sendiri yang percaya kepada pria itu. Sisanya yang lain mengkritiknya. Dan membinasakan seluruh dunia.

⁶¹ Di zaman Abraham, hanya kelompok Abraham yang percaya. Ketika para Malaikat pergi dan berkhotbah ke Sodom, hanya Lot dan istri dan dua putrinya yang keluar, dan ia berubah menjadi tiang garam.

⁶² Di zaman Musa, hanya orang pilihan dari Israel yang keluar. Dan Firaun membenci Musa.

⁶³ Pada zaman Elia, semuanya (hampir) kecuali tujuh ribu orang, setiap orang dari mereka membenci dia, seluruh bangsa itu.

⁶⁴ Pada zaman Yeremia, wah, mereka melemparkan buah yang masih mentah padanya, dan menyebut dia seorang fanatik, karena ia berbaring miring selama beberapa hari, dan di sisi lain, dan—dan mengambil benda-benda tertentu dan membuat simbol. Mereka benci dia.

⁶⁵ Yesaya sang nabi, ia mengecam keras bangsa itu sampai mereka membelah dia menjadi dua dengan gergaji. Benar.

⁶⁶ Yohanes Pembaptis. “Ia adalah manusia liar di bawah sana, orang gila yang teriak-teriak.”

Semua kecuali—kecuali para murid yang ia persembahkan kepada Yesus Kristus sebagai gereja! Begitulah. Yohanes mempersiapkan suatu umat. Berapa banyak yang ia punya? Anda dapat menghitungnya dengan kedua jari . . . kedua tangan, jari Anda, berapa banyak yang diberikan Yohanes kepada Yesus ketika Ia datang. Nah, bagaimana dengan Kedatangan-Nya yang Kedua? Renungkan itu.

⁶⁷ Tetapi ketika orang percaya Alkitab yang sejati melihat Firman secara terbuka dibuktikan benar bagi zaman itu, mereka percaya. Tidak ada cara untuk menjauhkan mereka dari Itu, percaya Itu. Mereka bahkan memeteraikan kesaksian mereka dengan darah mereka. Mereka percaya Itu. Kemudian kepada mereka, yang telah ditentukan, bagi zaman tertentu itu yang melihat dan percaya.

⁶⁸ Orang lain tidak bisa melihat-Nya; mereka dibutakan. Nah, Anda berkata, “Mereka tidak dapat melihat-Nya.” Nah, seperti Bileam, mengapa Bileam tidak bisa melihat Itu? Ia adalah seorang nabi, diurapi. Mengapa Firaun tidak dapat melihat Itu? Saat ia melihat tangan Allah turun dan melakukan mujizat di sana, itu hanya mengeraskan hatinya. Apakah itu benar? Mengapa Dathan tidak bisa melihat-Nya, ia sendiri seorang Yahudi? Di sana, telah datang melalui Laut Mati, dan makan manna setiap malam, yang jatuh dengan segar, dan masih tidak bisa melihat-Nya. Mengapa Korah tidak melihat-Nya? Mengapa Kayafas tidak melihat-Nya? Ia adalah pemimpin religius di dunia saat itu. Mengapa ia tidak melihat bahwa itu adalah Mesias? Mengapa Yudas tidak melihat-Nya? Yudas ada bersama dengan mereka, berjalan bersama mereka, melakukan mujizat dengan mereka. Tetapi Firman harus digenapi. Alkitab berkata bahwa mereka dibangkitkan untuk menempati tempat itu. Mereka dibangkitkan untuk maksud tersebut. Benar. Roma 8 berkata begitu.

⁶⁹ Sekarang orang percaya dapat melihat Firman menjadi daging pada angkatan mereka, Allah sedang berbicara. Nah, orang-orang percaya yang sejati itu, tujuh ribu orang itu (atau apakah itu tujuh ratus orang?) Di zaman Elia. Benar tujuh ribu. Pada zaman Elia, ada tujuh ribu orang dari sekitar dua atau tiga juta, yang melihat bahwa Itu benar. Bahkan tidak ada seperseratus dari bangsa itu, hampir tidak. Tetapi mereka melihat Itu benar. Mereka melihat Allah dimanifestasikan. Janda tua yang kepadanya Elisa dikirim, ia pergi untuk mengambil beberapa batang kayu, untuk membuat kue, dan hanya cukup untuk membuat kue untuk dia dan putranya, dan kemudian mati. Tapi perhatikan Elia, ia berkata, "Buatlah bagiku, terlebih dahulu. Sebab, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, tempayan itu tidak akan kosong dan minyak dalam buli-buli tidak akan kering sampai hari Tuhan Allah mengirinkan hujan ke atas bumi." Tidak ada pertanyaan, ia langsung membuat kue dan memberikan itu padanya. Berkata, "Buatlah bagiku terlebih dahulu, lalu buatlah satu untukmu dan anakmu." Sebab, ia mendengar pria itu, dan menatapnya; ia adalah benih yang telah ditentukan.

⁷⁰ Banyak dari mereka berkata, "Itu dia orang tua itu lagi. Allah telah mengutuk kita karena dia," ingat, Elia. Berkata, "Engkaulah yang mencelakai bangsa Israel."

⁷¹ Ia berkata, "Engkaulah yang mencelakai bangsa Israel." Lihat siapa Allah . . . Perkataan Siapa yang Ia buktikan benar? Firman-Nya Sendiri.

⁷² Sekarang Alkitab mengatakan mereka dibangkitkan untuk maksud ini, tetapi ketika . . . or—orang yang tidak percaya. Tetapi sekarang ketika orang percaya sejati dapat melihat Firman pada zamannya menjadi daging, Allah berbicara melalui bibir manusia dan kemudian melakukan dengan tepat apa yang Ia katakan akan Ia lakukan, itu membuatnya beres!

⁷³ Sekarang perhatikan sisanya. Jangan perhatikan tanda-tanda. Jika Anda melihat tanda-tanda, Anda akan dibodohi seperti dunia. Nabi palsu akan bangkit dan menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban yang akan menyesatkan orang pilihan sekiranya mungkin. Perhatikan Firman. Lihatlah imam-imam ini, nabi-nabi ini, nabi Ibrani yang berdiri di sana. Zedekia dengan dua tanduk besar, dan berkata, "Aku adalah nabi yang ditahbiskan-oleh-Allah." Itu benar. "Aku punya tiga ratus sembilan puluh sembilan nabi bersamaku di sini, dan Roh Kudus turun atas kami, meneguhkan dan mengatakan bahwa tanah itu milik kita, mari pergi dan merebutnya. Dan dengan tanduk-tanduk ini, Ahab, engkau akan mendorong musuh dari tanah kita, karena Allah telah memberi tanah itu bagi kita."

⁷⁴ Perhatikan pria yang agamais itu, orang yang baik, Yosafat, berkata, "Apakah kamu tidak punya satu lagi?"

75 “Satu lagi? Ada empat ratus yang sepakat!” Ia berkata, “Ya, ada satu lagi di sekitar sini, tetapi aku benci dia.” Berkata, “Ia selalu membentak kami semua dan memberi tahu kami betapa kami orang yang sangat berdosa, dan segalanya.” Berkata, “Aku benci dia! Ia, ia adalah Mikha, anak Yimla.”

76 Ia berkata, “Oh, janganlah raja berkata demikian. Panggillah dia dan mari kita dengarkan apa yang ia katakan.”

77 Jadi mereka membawanya ke sana. Ia berkata, “Beri aku malam ini dan aku akan melihat apa yang Tuhan katakan tentang itu.”

78 Ahab berkata, “Aku minta dengan sangat padamu, supaya engkau mengatakan kepadaku tidak lain dari kebenaran.”

79 Dan pria itu datang, berkata, “Nah, jika kamu ingin kembali ke dalam persekutuan yang baik, katakan saja seperti yang lainnya.”

Mikha berkata, “Aku hanya akan mengatakan apa yang Allah katakan.” Paham?

80 Keesokan paginya, mereka keluar. Raja-raja mengenakan jubah mereka, duduk di pintu gerbang, semua selebriti. Nabi itu berdiri di sana. Berkata, “Nah, fanatik, apa katamu mengenai itu?”

81 Berkata, “Pergilah.” Berkata, “Tetapi aku melihat Israel tercerai berai seperti domba yang tidak memiliki gembala.”

82 Ia memuk. . . memakai tangannya dan menampar mulutnya. Nabi menampar mulut nabi. Nah, keduanya nabi yang diurapi itu berdiri di sana, bernubuat, empat ratus lawan satu, itu terlihat kuat sekali. Nah, dalam banyak nasihat, tidak selalu aman. Tergantung di mana mereka. . . apa yang mereka nasihatkan, apa nasihat mereka. Tidak ada keamanan di sana bagi raja itu, dan ia menerima orang banyak itu sebagai nasihat yang benar bagi mereka. Tetapi kalau saja ia berhenti dan membuka gulungan itu dan melihat apa yang dikatakan Elia.

83 Maka, Mikha tidak bisa berkata apa-apa, ia tidak tahu, kapan mungkin Allah mengampuni dia untuk itu. Tetapi pertama-tama, sebagai seorang nabi, ia menghadap Allah untuk mencari tahu apa yang Allah katakan. Dan ia mengetahui apa yang Allah katakan. Ia berkata, “Aku telah melihat Allah sedang duduk di atas takhta, dan Ia berkata. . . semua penasihat-Nya yang di Sorga berkumpul mengelilingi Dia, berkata, ‘Siapakah yang bisa Kita suruh untuk turun dan membuat Ahab keluar ke tempat ini, sehingga Kita bisa menggenapkan nubuatan yang dibuat mengenai dia?’”

84 Lihat, nubuat, Elia telah berkata, “Anjing-anjing akan menjilat darahmu.”

85 Dan maka ia berkata bahwa ia “melihat satu roh dusta naik dari bawah, naik, datang di hadapan-Nya, berkata, ‘Aku akan

turun dan masuk ke dalam nabi-nabinya, nabi-nabi Ahab, dan membuat mereka untuk menubuatkan sebuah dusta.”

⁸⁶ Nah, Allah tahu bahwa para pria itu begitu sombong dan sangat penuh dengan teologi sehingga mereka berpikir bahwa semua yang mereka memiliki adalah benar. Mereka tidak memperhatikan Firman di zaman itu. Maka Allah berkata, “Kamu akan berhasil; turunlah.” Dan ketika Mikha berkata begitu, itu membuat mereka bernubuat di bawah roh jahat. Mereka mencabut steker dari telepon, atau mematikan radio, atau melakukan apa saja; mereka mendengar Itu datang menentang mereka, bangkit berdiri dan berjalan keluar. Tetapi lihat apa yang terjadi. Nah, Mikha harus memeriksa penglihatannya dengan Firman yang tertulis, maka ia tahu.

⁸⁷ Ia berkata, “Ketika aku datang. . . Masukkan orang itu ke dalam penjara, beri dia air dan roti serba sedikit. Ketika aku kembali, aku akan mengurusnya.”

⁸⁸ Ia berkata, “Jika engkau kembali dengan selamat, Allah tidak pernah berbicara kepadaku.” Saat itulah ia tahu penglihatannya tepat sekali dengan setiap Firman bagi zaman itu. Itu adalah waktunya Ahab.

⁸⁹ Saudara, saudari, inilah waktunya dan masanya pemanggilan keluar dari Babel. Terang di waktu senja ada di sini. Berjalanlah dalam Terang sementara terang ada. Perhatikan, orang-orang percaya melihat Firman itu dimanifestasikan dan percaya Itu. Yesus berkata, “Domba-Ku mengenal Suara-Ku, Firman-Ku, tanda-tanda-Ku di zamannya. Yang palsu tidak akan mereka ikuti.”

⁹⁰ Sekarang mari kita masuk ke teks kita, karena saya lihat saya mulai menjauh. Saya ingin banyak menekankan pada antrean doa. Mari kembali ke teks yang sekarang sedang kita bahas, di sini sebentar. Nah, itu akan terjadi lagi seperti dulu, seperti biasanya.

⁹¹ Allah mengutus nabi-Nya, Yohanes, seperti yang telah dikatakan oleh Firman-Nya, yang dijanjikan di Maleakhi 3, “Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan, di hadapan-Ku.” Yohanes memberi kesaksian yang sama. Dan kita juga menemukan, di Yesaya 40:3, bahwa Yesaya berkata, “Akan ada suara seorang nabi, seorang yang berseru-seru di padang belantara, ‘Persiapkan jalan untuk Tuhan.’” Paham? Semua nubuatan itu! Dan—dan lihat, perhatikan dengan cepat, Alkitab mengenali dia.

Ketika mereka berkata, “Siapakah engkau? Apakah engkau Mesias?”

Ia berkata, “Bukan.”

“Apakah engkau Yeremia? Para nabi, atau salah satu dari mereka?”

⁹² Ia berkata, “Bukan. Tetapi akulah suara seorang yang berseru-seru di padang belantara, seperti yang dikatakan nabi Yesaya.”

⁹³ Anda pikir mereka akan percaya itu? Tidak, pak. Mengapa? Ia tidak datang melalui gereja mereka. Ia bukan dari . . . Lihat, ia pergi ke padang belantara pada usia sembilan tahun, dan keluar pada usia tiga puluh. Pesannya terlalu besar untuk diterima di sekolah teologi; ia adalah orang yang memperkenalkan—Mesias. Dan semua orang akan menarik dia ke *sini* dan ke *sana*. Dan Allah mengirim dia ke padang belantara, setelah kematian ayahnya, Zakharia. Dan ia adalah seorang imam, tetapi ia tidak pernah mengikuti garis ayahnya.

⁹⁴ Sebab, nabi-nabi tidak keluar dari hal-hal yang seperti itu. Mereka berasal dari negeri-negeri yang keras, padang belantara. Tidak ada orang yang tahu dari mana mereka berasal, atau bagaimana mereka tampil, atau satu pun sejarah mereka. Mereka langsung keluar dan memberitakan Firman, dan Allah melepaskan mereka, dan mereka pergi; mengecam angkatan itu, dan masuk ke dalam Firman-Nya, menantikan hari yang besar.

⁹⁵ Gereja tidak percaya kepadanya, karena ia tidak dikenali oleh mereka. Mereka tidak memiliki catatan tentang penahbisannya di buku mereka, oleh karena itu mereka menolaknya. Lihat, mereka tidak percaya Firman Allah yang telah dibuktikan benar, dengan jelas, huruf demi huruf. Paham? Maleakhi 3, dua ayat Kitab Suci untuk membuktikan dia benar, Maleakhi 3 dan Yesaya 40:3. Lihat, kedua ayat Kitab Suci itu berbicara tentang seseorang yang akan datang, mempersiapkan jalan untuk Tuhan. Ia memenuhi setiap syarat itu.

⁹⁶ Ia harus menjadi seorang nabi. “Aku akan mengutus Elisa kepadamu.” Dan di situlah dia, dengan segala cara yang sulit. Perhatikan bagaimana sifatnya menyatu dengan Elia. Elia adalah seorang manusia padang gurun, begitu pula Yohanes; tempat terbuka. Ia bukan pria yang mulus, ia pria yang keras.

⁹⁷ Perhatikan lagi, Elia adalah seorang pembenci wanita, ia memberi tahu Izebel tentang semua catnya, dan ke mana harus naik dan turun. Begitu pula Yohanes. Izebel mencoba membunuh Elia, bersumpah demi dewa-dewanya bahwa ia akan memancung kepalanya darinya. Begitu pula Herodias. Paham?

⁹⁸ Perhatikan selalu pesan mereka, lihat apa yang mereka lakukan. Sekarang kita menemukan bahwa jika mereka melihat ke belakang dan melihat apa yang dikatakan Alkitab, dan memperhatikan sifat manusia itu dan betapa sempurna ia tepat waktu dengan Kitab Suci dan segalanya, mereka seharusnya tahu bahwa itu adalah dia. Sekitar setengah lusin yang mengetahuinya. Benar. Tidak lebih dari setengah lusin yang menyadarinya. Mereka pergi untuk mendengar dia, tetapi

mereka tidak memercayai-Nya. Paham? Mengapa? Mereka tidak percaya pada identifikasi dari nubuatan di zaman mereka.

⁹⁹ Perhatikan, mereka menertawakannya, memanggil dia seorang “fanatik yang bising, liar, tidak terpelajar tanpa ada sekolah, ‘hit, hain’t, tote, carry, fetch,’ dan sebagainya.” Seperti biasa mereka menilai dia dari pendidikannya. Mereka menilai dia dari tata bahasanya, dari cara ia berpakaian. Ia memakai sepotong kulit domba membungkus dirinya, dan memakai tali pinggang dari kulit unta, ia berbulu seluruhnya. Berjalan keluar dari air; tidak ada gereja, tidak ada bangku gereja, tidak ada kerja-sama; mereka tidak bisa menerima hal itu; mereka menambahkan ilah dunia. Paham?

¹⁰⁰ Saya tidak bermaksud mengatakan tidak ada nabi palsu yang keluar sekarang, seperti Yanes dan Yambres. Tetapi cara yang ingin Anda lakukan, adalah memeriksa pesan yang mula-mula dengan Firman, maka Anda mendapatkannya; di zaman apa itu berada, dan apa yang telah dinubuatkan untuk zaman itu.

¹⁰¹ Kemudian nubuatan Yohanes dibuktikan benar dalam aturan Allah Sendiri. Perhatikan betapa sempurnanya. Alkitab berkata, “Firman Tuhan datang kepada nabi.” Dan Yesus adalah Firman. Dan Yohanes bernubuat tentang kedatangan Firman sebagai penggenapan; dan Yesus, Sang Firman, datang kepada nabi, di dalam air. Oh, betapa indahnya! Betapa tidak gagal . . . Paham? Firman adalah suatu hal yang jarang pada zaman itu. Di sinilah datang nabi, berkata, “Akulah suara Firman.”

Mereka berkata, “Apa yang harus kami lakukan?”

¹⁰² Berkata, “Aku tidak layak untuk melepaskan kasut-Nya. Tetapi ada Seorang yang berdiri di tengah-tengahmu, di suatu tempat, ialah Seorang yang akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan Api. Alat penampi-Nya sudah di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya, dan membakar sekam dengan api yang tak terpadamkan, mengumpulkan gandum ke dalam lumbung.” Oh, seorang nabi yang luar biasa! Yesus berkata tidak pernah ada seorang laki-laki yang lahir dari seorang perempuan yang sebesar dia, sampai hari itu. Oh, betapa kerasnya! Bagaimana ia tahu di mana ia dulu berdiri! Ia tahu dengan tepat. Ia mendengar dari Allah, dan itu tepat dengan Firman, jadi ia tidak peduli apa yang orang katakan. Ia mengkhotbahkan-Nya dan menubuatkan-Nya, bagaimanapun juga. Dan perhatikan, ketika seseorang berdiri untuk Kebenaran, maka Allah berkewajiban untuk membuktikan Kebenaran kepada orang itu.

¹⁰³ Ketika Musa turun ke sana di Mesir, dan berkata, “Aku berada di padang belantara di sana, dan aku melihat sebatang pohon terbakar, dan tidak hangus. Aku pergi ke pohon itu, dan, ketika aku tiba, ada Tiang Api besar yang tergantung

di sana. Dan satu Suara berkata, 'AKU ADALAH AKU.' Dan Ia mengatakan padaku untuk mengambil tongkat ini dan turun ke sini dan melakukan mujizat-mujizat ini, dan Allah akan membuktikan Firman-Nya." Mengulurkan tongkatnya, datanglah kutu dan lalat, dan kegelapan dan seterusnya. Dan kemudian untuk membuktikan kebenaran nabi tersebut, Ia membawa orang-orang percaya itu kembali ke gunung itu, dan Allah turun di dalam Tiang Api yang sama, tepat di atas gunung yang sama, dan membuktikan bahwa itu benar.

Sekarang lihat apa yang telah Ia lakukan di zaman ini. Persis.

¹⁰⁴ Sekarang, Firman datang kepada nabi dan membuktikan dia sebagai orang yang benar, ia akan menjadi orang yang dikatakan oleh Kitab Suci. Dengan cepat sekarang. Tetapi, lagi, Yesus datang dalam bentuk yang berbeda dari penafsiran nubuatan buatan-manusia. Manusia telah menafsirkan apa yang akan terjadi. Pasti. Orang-orang Presbiterian berpikir bahwa mereka yang seharusnya. Perhatikan ketika Allah melakukan sesuatu, perhatikan setiap organisasi lain bangkit dengan seseorang. Ya, selalu seperti itu. Mereka memiliki seorang Yanes Dan Yambres di mana-mana. Perhatikan, mereka menyampaikan sebagian dari Firman. Tetapi, menurut Perkataan nabi, setiap Leter!

¹⁰⁵ Seperti biasa, mereka melewatkannya lagi, menyebut Dia seorang peramal, "iblis; Beelzebul," dan mengatakan bahwa Ia menjadikan Diri-Nya sebagai Allah, ketika mereka seharusnya tahu, melalui Alkitab mereka sendiri, bahwa Ia adalah Allah.

Perhatikan, Ia telah dinubuatkan oleh Yesaya, Yesaya 9:6, berkata, "Namanya akan disebut Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal." Tidak akan ada lagi bapa setelah itu, Karena Ia adalah Bapa yang pertama pada mulanya, Ia adalah satu-satunya Bapa; berkata, "Jangan engkau menyebut siapa pun, 'Bapa', setelah itu." "Ia adalah—Allah yang Perkasa, dan Bapa yang Kekal, Penasihat, Raja Damai." Tentu saja.

¹⁰⁶ Nah, mereka memperlakukan Dia menurut kehendak mereka sendiri sesuai dengan yang dikatakan oleh semua nabi, seperti yang mereka lakukan di Zaman Laodikia ini, mengeluarkan Dia dari gereja. "Buta, telanjang, dan tidak mengetahuinya." Tepat seperti yang dikatakan nabi, nabi dalam Alkitab. Dibutakan oleh tradisi manusia, mereka mengeluarkan Dia, Firman keluar dari gereja mereka, seperti biasa, seperti yang sudah dinubuatkan tentang mereka.

¹⁰⁷ Sekarang perhatikan, dengan cepat sekarang. Jangan lewatkan ini sekarang. Ini teksnya, bagaimana Yesus membuat Diri-Nya dikenali oleh kedua murid ini bahwa Ia adalah Mesias mereka! Nah, semua orang lihat kemari. Dan yang ada di seluruh negeri, jangan lewatkan ini sekarang. Kami telah berusaha memberi tahu Anda bahwa Alkitab adalah Firman Allah, ditulis

oleh Allah Sendiri, melalui bibir dan perantara manusia. Allah Sendiri, dapat menulis. Allah Sendiri, bisa berbicara. Allah dapat melakukan apa yang Ia inginkan, tetapi Ia memilih manusia untuk melakukannya karena manusia yang menulis Itu adalah bagian dari Allah. Jadi, Allah yang menulis Alkitab. Orang-orang itu bahkan tidak tahu apa yang mereka tulis, dalam pemikiran mereka sebagai manusia. Mereka mungkin tidak setuju dengan Itu, tetapi mereka menulis-Nya. Mereka tidak bisa. Alkitab berkata, “Orang-orang di zaman dahulu, sebagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus!” Allah menggerakkan tangan mereka, menggerakkan mata mereka dalam penglihatan. Mereka tidak bisa berkata apa-apa selain apa yang mereka lihat. Mereka tidak dapat berbicara apa-apa, karena Ia memiliki kendali penuh atas lidah, jari, setiap organ tubuh sepenuhnya digerakkan oleh Allah. Tidak heran Alkitab berkata bahwa mereka adalah Allah, mereka adalah bagian dari Allah! Ia adalah kepenuhan Allah.

¹⁰⁸ Perhatikan bagaimana Yesus, Sang Firman, membuat kedua murid yang patah hati ini tahu bahwa Ia adalah Mesias mereka, Mesias, Firman yang dijanjikan. Perhatikan apa yang Ia lakukan, Ia menunjuk pada nubuatan. Perhatikan, “Hai orang bodoh, betapa lambannya hatimu untuk percaya segala sesuatu yang telah ditulis oleh para nabi.” Nah, Ia tidak pernah berkata, “Baiklah, apa, apa yang dikatakan gereja mengenai itu?”

¹⁰⁹ Mereka menceritakan kepada-Nya. Mereka tahu semua peristiwa yang sudah terjadi. Mereka semua sedih. Mereka mulai mengatakan kepada-Nya, “Apakah hanya Engkau saja orang asing di sini, atau Engkau tidak tahu apa yang telah terjadi di Yerusalem?”

¹¹⁰ Ia berkata, “Hal-hal apa?” seolah-olah Ia tidak tahu. Lihat, terkadang ia melakukan sesuatu hanya untuk melihat apa yang akan Anda lakukan terhadap hal itu. Paham? Berkata, “Hal-hal apa? Siapa itu? Apa yang terjadi?”

¹¹¹ “Apakah hanya Engkau saja orang asing?” Dan sedang berbicara langsung dengan Pria yang telah hidup dengan mereka selama tiga setengah tahun, dan tidak mengenal-Nya.

“Hal-hal apa? Apa yang terjadi?”

¹¹² “Baiklah,” kata mereka, “Yesus dari Nazaret, yang adalah seorang Nabi. Tidak ada keraguan bagi kami. Ia sangat berkuasa dalam Perkataan dan perbuatan di hadapan semua orang. Kami melihat Dia melakukan hal-hal yang mana Ia dikenali sebagai Nabi Allah untuk zaman ini. Kami tahu itu. Dan kami percaya bahwa Ia akan menjadi Penebus, bahwa Ia akan menebus Israel.”

¹¹³ Lalu Ia berbalik dan berkata, “Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu untuk percaya segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi tentang Dia tidak akan terjadi?”

Paham? Sekarang perhatikan Dia kembali ke nubuatan. Sungguh sebuah teguran bagi orang-orang percaya, yang mengklaim mereka percaya kepada-Nya!

¹¹⁴ Perhatikan bagaimana Ia mendekati subyek itu. Ia tidak langsung keluar dan berkata, “Aku adalah Mesiasmu.” Ia bisa melakukannya, sebab Ia Mesias. Tetapi perhatikan Ia mengenali Diri-Nya di dalam Firman, maka mereka akan tahu. Jika Ia mengatakannya, Ia dapat mengatakan itu dan tidak akan begitu; tetapi ketika Ia pergi dan mulai berbicara tentang semua nabi yang berkata tentang Dia, dan mereka melihatnya, lalu mereka sendiri dapat mengatakannya, jika mereka adalah anak-anak Allah. Tetapi mengarahkan perhatian mereka pada apa yang telah dinubuatkan oleh para nabi dan berkata untuk mencari waktu ketika Mesias, Zaman-Nya, akan dimanifestasikan. Ia, seperti Yohanes, membiarkan Firman, Alkitab, memperkenalkan Pesan mereka. Setiap nabi sejati akan melakukannya. Ya. Tidak keluar dan berkata, “Akulah Dia. Aku . . .” Itu bukan nabi Allah yang sejati. Paham? Tetapi Ia berkata, “Kembalilah ke Kitab Suci.” Lihat, Ia tidak pernah gagal dalam melakukannya. Paham?

Ia berkata, “Kami mengenal Musa.”

¹¹⁵ Ia berkata, “Jika kamu mengenal Musa, kamu akan mengenal Aku.” Ia berkata, “Musa menulis tentang Aku.” Berkata, “Selidikilah Kitab Suci, di dalam-Nya kamu mengira kamu memiliki Hidup Kekal, dan Kitab Suci itulah yang bersaksi tentang Aku. Pergi dan lihat di dalam ayat Kitab Suci dan periksa itu.”

¹¹⁶ Di sini Ia tidak pernah mengubah cara-Nya dalam melakukan itu, tidak pernah berubah. Ia tidak pernah bisa berubah, karena Ia adalah Allah yang tidak berubah. Paham? Perhatikan Ia langsung kembali kepada dua murid ini, Kleopas dan temannya, di jalan menuju Emaus, dan berkata, mengajukan Kitab Suci kepada mereka, berkata, “Mengapa kamu begitu bodoh untuk tidak percaya bahwa setiap Firman yang ditulis oleh para nabi tentang Mesias harus digenapi?” Oh, hari yang luar biasa!

¹¹⁷ Yohanes melakukan hal yang sama. “Selidikilah Kitab Suci, lihat ke belakang, dikatakan akan ada ‘suara seorang yang berseru-seru di padang gurun.’ Dari mana aku berasal?” Paham? Itu adalah, itu seharusnya membuatnya jelas bagi mereka. Benar!

¹¹⁸ Seharusnya membuat itu jelas hari ini, hal yang kita lihat sedang dikerjakan oleh Roh Kudus. Ia pernah berkata, “Selidikilah Kitab Suci.” Dan kita . . . Ia ingin kita melakukannya hari ini.

¹¹⁹ Perhatikan, Ia mulai dengan nubuatan Musa, Alkitab katakan, “Ia, mulai dengan Musa dan semua nabi,” tetapi

Ia mulai dengan Musa. “Seorang Nabi,” kata Musa, “Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan dari tengah-tengahmu, di antara orang-orang. Tuhan Allah akan membangkitkan seorang Nabi.”

¹²⁰ Sekarang Ia mungkin berkata, “Kleopas, dan temanmu di sini, Bukankah Musa berkata bahwa pada hari-hari ini Tuhan Allah akan membangkitkan seorang Nabi? Dan Manusia yang mereka salibkan ini, apakah Ia memenuhi persyaratan itu? Nah, Musa sudah menubuatkan ini. Dan sekarang kamu tidak memiliki seorang nabi selama ratusan dan ratusan tahun, dan sekarang Manusia ini muncul. Dan siapa pendahulu Manusia ini, katamu?” Mengerti? Dan semua yang dikatakan nabi tentang Dia, untuk zaman-Nya, Ia berbicara kepada mereka. Pasti akan menarik untuk mendengarkan Dia. Apakah Anda tidak suka mendengar-Nya? Saya ingin mendengar-Nya, mendengar Dia, apa yang Ia katakan yang dikatakan para nabi tentang Diri-Nya, tetapi Ia tidak pernah mengatakan itu adalah Dia. Ia hanya menunjukkannya melalui nubuatan. Ia hanya berkata, “Nabi mengatakan ini akan terjadi.” Paham?

¹²¹ Mari kita mundur beberapa menit, dan sekarang mari dengarkan pada kutipan Firman dari Diri-Nya Sendiri. Perhatikan di sini, Firman Itu Sendiri mengutip Firman mengenai Diri-Nya. Firman Itu Sendiri mengutip Firman yang berhubungan dengan Diri-Nya. Tidak memberi tahu mereka bahwa Dialah itu, tetapi membiarkan saja Firman yang berbicara bagi Diri-Nya Sendiri, kemudian mereka tahu Siapa Dia. Surat Firman, mengutip Firman dalam... Firman dalam daging, mengutip Firman yang tertulis, sepenuhnya sama dengan Diri-Nya. Lihat di sini, sekarang mari kita dengarkan kutipan dari-Nya. Bagaimana... Sekarang, kita tahu bahwa mereka semua diberitahu tentang kejadian yang baru-baru ini terjadi, yaitu, tentang penyaliban dan kisah tentang kebangkitan, kubur, seperti yang baru saja kita baca. Sekarang Ia langsung menuju Firman nubuatan mengenai Diri-Nya. Sekarang mari kita pikirkan bahwa Ia mengatakan ini; Ia mengatakan lebih dari ini, tetapi perhatikan.

¹²² Katakanlah Dia... mendengar Dia berkata, “Bukalah Zakharia 11:12. Dan bukankah Mesias akan dijual, menurut nabi itu, dengan tiga puluh keping perak? Kamu baru saja mengatakan bahwa Manusia ini dijual seharga tiga puluh keping perak. Bukalah...” Bukalah ayat-ayat Kitab Suci itu? Zakharia 11:12. Dan kemudian Ia berkata, “Apakah kamu memperhatikan apa yang dikatakan Daud dalam Mazmur, Mazmur 41:9? Ia dikhianati oleh sahabat-sahabat-Nya. Dan lagi, dalam Zakharia 13:7, Ia ditinggalkan oleh murid-murid-Nya. Dan dalam Mazmur 35:11, didakwa oleh saksi-saksi palsu. Kamu baru saja mengatakan Ia begitu. Yesaya 53:7, Ia kelu di hadapan para penuduh-Nya. Yesaya 50:6, mereka mencambuk

Dia, kata nabi itu. Mazmur 22, Ia berseru di kayu salib, 'Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?' Apakah Ia melakukan itu, kemarin sore? Mazmur 22 lagi, 18, pakaian-Nya dibagi-bagi di antara mereka. Apakah mereka melakukan itu? Dan Mazmur 22:7 sampai 8, diejek oleh musuh-musuh-Nya, gereja. Mazmur 22 lagi, tidak ada tulang di tubuh-Nya yang akan dipatahkan, tetapi 'mereka menusuk tangan dan kaki-Ku,'" Ia katakan. Memegang tangan-Nya di belakang-Nya, tidak diragukan lagi, pada saat itu. "Yesaya 53:12 mengatakan Ia akan mati di antara para penjahat. Yesaya 53:9 mengatakan Ia dimakamkan dengan orang kaya. Mazmur 16:10 berkata, 'Aku tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka, Aku juga tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.' Dan bukankah Maleakhi 3 pendahulu dari Pria ini?" Oh, saya ingin mendengar Dia mengutip itu. Lihat nubuatan-nubuatan itu! Perhatikan, maka semua kiasan yang mungkin Ia alami, tentang Ishak, di Kejadian 22, bagaimana Allah memberi bayangan pada Ishak, bagaimana bapa Abraham mengambil putranya sendiri, memikul kayu ke atas bukit, dan mempersembahkan putranya sendiri.

¹²³ Sekarang itu mulai masuk ke dalam diri mereka. Ia telah mengatakan kepada mereka bahwa mereka bodoh karena tidak melihat nubuatan bagi zaman itu. Dan sekarang itu mulai masuk, mulai melihat penggenapan dari semua ini yang telah terjadi dalam beberapa hari terakhir, dalam dua atau tiga tahun terakhir, nubuatan yang terbukti benar bagi zaman ini. Saat itulah mereka tahu bahwa Sahabat mereka yang disalibkan, Yesus, telah menggenapi setiap Firman ini. Oh, saat itulah mereka tahu bahwa Manusia itu benar-benar adalah Mesias, bahwa—bahwa Ia akan bangkit dari kematian. "Kuburan tidak bisa menahan Dia. 'Aku tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.' Tidak ada satu Firman nubuatan yang bisa gagal. Dan Ia benar-benar bangkit."

¹²⁴ "Maka utusan-utusan itu yang turun di kuburan pagi ini benar. Ia telah bangkit dari kematian. Ia hidup. Ia adalah Mesias itu." Mengapa? Jangan gagal. "Tindakan-Nya, pelayanan-Nya, dan semua yang telah Ia lakukan telah dibuktikan benar tepat seperti Kata-kata yang diucapkan nabi akan terjadi untuk zaman ini. Itu menyelesaikannya." Kemudian mereka tahu bahwa itu adalah Dia, Sahabat mereka yang disalibkan, Yesus, yang telah melakukannya. Tidak heran hati mereka menyalanya di dalam diri mereka saat Ia berbicara kepada mereka. Sekarang mereka telah berjalan sejauh enam mil, dan itu seperti waktu yang singkat.

¹²⁵ Dan inilah hal lain yang telah mereka lakukan, Anda tahu, mereka telah mendengar khotbah selama enam jam tentang nubuatan yang telah terbukti benar. Itulah yang Ia bicarakan dengan mereka di sepanjang jalan. Segera setelah mereka mulai

menyusuri jalan, Ia melangkah keluar, sebab Ia ada di sana di Yerusalem. Terlambat enam jam-e . . . kemudian, enam puluh stadia, mereka ada di jalan enam mil jauhnya menuju ke Emaus. Begitulah. Dan Ia berkhotbah, meneguhkan nubuatan selama enam jam. Jangan salahkan saya khotbah selama tiga jam, lalu, ya. Paham? Tetapi perhatikan, mereka telah berkhotbah . . . Ia . . . Mereka telah mendengar khotbah selama enam jam tentang nubuat yang diteguhkan, dibuktikan benar.

¹²⁶ Sekarang ini sudah jauh menjelang malam. Anda tahu, Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Saat itulah Ia membuka mata mereka untuk mengetahui bahwa Ibrani 13:8, Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Pada waktu senja, peristiwa-peristiwa dibuat jelas oleh nubuatan. Apa yang terjadi di zaman modern dapat dengan mudah dikenali jika Anda hanya percaya saja pada nubuatan di zaman ini.

¹²⁷ “Ya, bodoh, lamban memahami, lamban untuk percaya (Anda teruslah merenungkannya), untuk percaya bahwa segala sesuatu yang dikatakan para nabi tentang Mesias, bukankah itu harus terjadi?” Sekarang Ia memeriksa kembali semua hal-hal ini dan menunjukkan apa yang dikatakan nabi yang akan terjadi. Kemudian mereka mulai mengerti. Jadi Ia berkata . . . bertindak seolah-olah Ia akan pergi. Mereka menyukai Manusia ini. Mereka berkata, “Engkau, Engkau telah memberi kami sesuatu. Kami tidak pernah berpikir begitu. Ia hidup di suatu tempat.” Mereka sedang berbicara dengan-Nya, tidak mengetahuinya. Jadi Ia . . . dan tidak diragukan lagi Ia melihat mereka dengan sedih, dan Ia mulai berjalan pergi, tetapi Ia— Ia menunggu mereka untuk mengundang Dia. Itulah yang Ia tunggu malam ini, agar Anda mengundang-Nya.

¹²⁸ Perhatikan, ketika murid-murid itu mengundang Dia ke dalam persekutuan mereka di sekeliling meja, saat itulah Ia melakukan sesuatu seperti yang telah Ia lakukan sebelum penyaliban-Nya, dan mata mereka terbuka. Mereka tahu sikap-Nya, gaya-Nya. Mereka tahu apa yang Ia lakukan, dan Ia melakukannya waktu itu tepat seperti yang Ia lakukan sebelumnya. Dan mereka berkata, “Itu Dia!” Dan dengan cepat mereka bangkit berteriak, dan Ia lenyap. Dan di mana mereka membutuhkan waktu enam jam untuk mendengarkan khotbah ini, mungkin dua puluh menit mereka berlari untuk memberitahu yang lainnya, “Ia sungguh telah bangkit. Ia benar-benar hidup.”

¹²⁹ Teman-teman, ini adalah penggenapan Maleakhi 4, Injil Lukas 17, Injil Yohanes 15, oh, banyak sekali, Wahyu 10, begitu banyak nubuatan yang dapat disematkan tepat untuk zaman ini. Dan juga di dalam Kitab Markus dan di Matius, di mana Ia mengatakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar

ini akan terlihat di langit, dan orang-orang menyebutnya piring, piring terbang, bisa—bisa lenyap dengan kekuatan dan secepat pikiran, inteligensi yang bisa masuk. Ia dapat menulis, Ia bisa berbicara, Ia bisa melakukan apa pun yang Ia mau. Tiang Api yang agung, “sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamalamanya.” Dan berbagai pemandangan turun ke atas bumi, awan piramida naik membubung ke udara, jauh di atas di mana tidak ada kelembaban atau apa pun, setinggi tiga puluh mil. Telah diprediksi satu setengah tahun sebelum hal itu terjadi, bahwa itu akan demikian. Lalu putar foto itu dan lihat Siapakah yang sedang memandang ke bawah. Tak satu Kata pun yang telah diucapkan yang pernah gagal, dan inilah Firman Allah yang tertulis, meneguhkan bahwa itu adalah Kebenaran. Dan ini adalah waktu senja lagi. Saya ingin tahu apakah Ia akan kembali, oleh kasih karunia, malam ini dan melakukan sesuatu sekarang seperti yang telah Ia lakukan dulu di sana. Mari berdoa dan memohon kepada-Nya. Peristiwa-peristiwa yang dibuat jelas oleh nubuatan yang telah dibuktikan benar.

¹³⁰ Allah Yang Maha Kuasa, tolong kami. Tolonglah kami, Allah yang terkasih, untuk mengerti, untuk mengetahui hal-hal yang harus kami tahu, memahami Firman-Mu. Dan sekarang, Tuhan, kami telah mendengar khotbah selama hampir dua ribu tahun, tulisan-tulisan dari buku. Dan di hari-hari terakhir ini hal itu tergelincir kembali, dan sekarang ini sudah menjelang waktu senja. Methodist, Baptis, Presbiterian, dan banyak dari mereka di sepanjang zaman telah berbicara dengan-Mu, dan mungkin di sepanjang jalan dari hari yang besar ini yang bukan siang atau malam, seperti yang dikatakan nabi, tetapi akan ada Terang di waktu senja. Yesus bangkit dari kubur dan menampakkan diri kepada Simon dan para wanita, dan menunjukkan kepada mereka bahwa Ia hidup. Itu adalah pagi. Dan kemudian di waktu senja Ia datang kembali. Tetapi Ia berjalan dengan mereka sepanjang hari, menegur mereka karena mereka buta, tetapi kemudian Ia membuat Diri-Nya dikenal oleh mereka di waktu senja.

¹³¹ Allah, datanglah ke dalam persekutuan kami malam ini yang kami adakan di sekeliling Firman. Allah, hal itu sangat jarang dipercaya saat ini di antara orang-orang, tetapi saya bersyukur bahwa ada beberapa orang yang telah Engkau panggil dan telah menetapkan mereka bagi Hidup Kekal, dan Engkau berkata, “Semua yang telah diserahkan Bapa kepada-Ku akan datang.” Dan sekarang saat Terang di waktu senja sedang bersinar, sementara Engkau mengizinkan, Tuhan, bahwa tidak ada satu nubuatan (dari ratusan nubuat yang telah diucapkan) yang pernah gagal satu kali pun. Maka sesungguhnya jika itu dikenali, itu pasti Engkau, karena tidak ada orang yang bisa setepat itu. Sama seperti Alkitab, tidak ada orang yang bisa menulis, tidak ada seorang pun dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun,

oleh empat puluh penulis yang berbeda, bisa menulis, dan tidak ada satu kesalahan pun di dalam-Nya.

Allah yang terkasih, saya berdoa agar Engkau menyatakan Diri-Mu malam ini, dari Ibrani 13:8, bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Dan pekerjaan-pekerjaan yang Engkau lakukan saat itu, Engkau lakukan hari ini. Dan Engkau sudah menjanjikan itu, Engkau berkata, “Di hari-hari terakhir ini, ketika dunia sama seperti Sodom dan Gomora, penyimpangan.” Kami melihat anak-anak lelaki ini sangat mirip seperti perempuan, mengenakan pakaian seperti mereka, dan—dan melihat gadis-gadis mencoba bertingkah seperti lelaki, dan melihat para wanita dan pria di zaman yang menyimpang ini, melihat daya pikat seks telah menjadi sebuah—sebuah penyembahan berhala. Injil telah didorong ke satu sisi, dan ketelanjangan ada di gereja Laodikia. Ya Allah, waktu yang luar biasa! Datanglah, Tuhan Yesus, nyatakanlah Diri-Mu kepada kami. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus.

¹³² Sekarang saat Anda menundukkan kepala, mata Anda tertutup, saya akan menanyakan sesuatu. Anda percaya bahwa Allah ada di sini? Apakah Anda percaya bahwa hal-hal yang Ia lakukan hari ini adalah nubuat yang digenapi? Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya? Apakah Anda percaya ketika Ia ada di sini dan dinyatakan dalam daging untuk zaman itu, dan pekerjaan-pekerjaan yang Ia lakukan di sana, harus diulangi lagi di zaman ini? Nabi berkata demikian. Alkitab berkata begitu. Seluruh Kitab Suci harus digenapi, tidak bisa gagal. Bagaimana Ia mengenali Diri-Nya? Dengan menjadi Nabi yang diucapkan oleh Musa. Mengetahui rahasia hati orang-orang. Wanita itu menjamah jubah-Nya, Ia berbalik dan berkata, “Imanmu telah menyelamatkanmu.” Ketika Simon Petrus datang kepada-Nya, Ia tahu namanya, memberi tahu dia siapa dirinya, siapa ayahnya. Dan Yesus yang sama yang manis itu tidak mati, Ia hidup untuk selama-lamanya. Terpujilah Allah! Dan saya percaya, pada waktu senja ini sekarang, Ia memanggil kita bersama lagi.

¹³³ Ya Tuhan Yesus, datanglah di antara kami. Jangan lalui kami. Datanglah, tinggallah sepanjang malam bersama kami sampai malam ini selesai, lalu biarkan kami pergi bersama-Mu besok; kami dapat mengenal-Mu dalam kuasa kebangkitan-Mu, sehingga kasih dan anugerah dan rahmat-Mu menyertai kami. Ya Allah yang kekal, kabulkan hal-hal ini. Kami tahu bahwa hanya Allah saja yang dapat mengabulkannya.

¹³⁴ Dalam kesungguhan pada saat ini, mari kita katakan ini. Allah, Bapa kami, daging kami adalah kemah yang tidak layak bagi-Mu. Tetapi, Tuhan, biarlah kasih karunia-Mu yang

menguduskan, Roh Kudus-Mu, datang sekarang. Bersihkan kami dari setiap keraguan dan setiap kebingungan, setiap kecurigaan dan setiap garis ragu-ragu yang akan ada dalam diri kami, supaya kami bisa bebas tanpa keraguan; keluar, mengakui dengan berani seperti Petrus, “Engkau adalah Kristus, sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.”

¹³⁵ Kami percaya bahwa Firman-Mu adalah Kebenaran, Tuhan. Biarlah kami melihat, sebelum kami mulai antrean doa ini, Tuhan, beritahukanlah Diri-Mu kepada kami. Seperti yang Engkau katakan, “Sama seperti pada zaman Lot,” ketika Abraham, kelompok yang dipanggil-keluar itu menunggu seorang anak yang dijanjikan, Lot ada di bawah sana mendengarkan seorang Billy Graham dan Oral Roberts modern kepada kelompok denominasi yang ada di bawah sana, sebagai satu bangsa. Tetapi Abraham adalah seorang pendatang tanpa organisasi apa pun, hanya kelompok kecil ini yang mengembara di negeri yang akan ia warisi. “Dan orang yang lemah lembut akan memiliki bumi.” Suatu hari, di bawah pohon rindang, saat mereka sedang duduk, beristirahat, Allah turun dalam wujud seorang Laki-laki. Dua malaikat turun ke Sodom. Dan Allah, dalam daging manusia, membuktikan bahwa Ia Allah, Ia berkata, “Abraham, di manakah istrimu, Sarah?” Beberapa hari sebelumnya, ia adalah Abram; dan S-a-r-r-a, Sarra; bukan Sarah, “putri.” Dan Engkau memanggilnya dengan nama putrinya, putri seorang raja. Engkau memanggil Abraham dengan namanya, Abraham, bapa bangsa-bangsa. Dan Engkau berkata, “Aku akan mengunjungimu.”

¹³⁶ Tuhan, betapa hati nabi itu pasti melompat! Ia mengenali Siapa Engkau saat itu. Tidak heran ia membasuh kaki-Mu, mengeluarkan semua makanan yang ada padanya, dan yang terbaik, menyajikan itu di hadapan-Mu. Ia tahu bahwa Allah ada di sana. Lalu Ia berkata, “Di mana Sarah?” seolah-olah Ia tidak tahu. Dan Engkau . . .

¹³⁷ Abraham berkata kepada-Nya, “Ia ada di dalam tenda . . . ia ada di dalam tenda, di belakang-Mu.”

¹³⁸ Dan Engkau mengatakan apa yang akan terjadi. Dan ia, di dalam hatinya, ragu akan hal Itu. Dan kemudian Engkau—Engkau berkata kepada Abraham, “Mengapa Sarah meragukan hal itu, dengan mengatakan dalam hatinya, ‘Hal-hal ini tidak mungkin terjadi?’ Apakah ada yang terlalu sukar bagi Allah?”

¹³⁹ Ya Allah! Yesus, memanifestasikan Allah sang Firman, Engkau berkata, “Sama seperti di zaman Sodom,” dunia akan berada dalam kondisi seperti itu persis sebelum kehancuran dunia bangsa-bangsa lain, dispensasi bangsa-bangsa lain. Inilah kami, Sodom sampai ke serat-seratnya! Dan kemudian Engkau berkata bahwa Anak Manusia, yang mana selalu menunjuk sebagai seorang “nabi”, akan dinyatakan pada masa itu.

Genapkanlah Firman-Mu, ya Allah. Kami, anak-anak-Mu yang percaya, menunggu dengan hati yang tulus, untuk memberi kami iman, Tuhan, bahwa, ketika kami mengadakan antrean doa, orang-orang akan percaya. Ini waktu senja, Bapa. Biarlah Terang di waktu senja dari Anak Allah (Ia yang Dulu, Yang Sekarang, dan Yang Akan Datang) menyatakan Diri-Nya dengan nubuat yang Ia ucapkan. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

¹⁴⁰ Sekarang saya siap untuk—berdoa bagi yang sakit. Tapi ini hal yang aneh, bagaimana saat kita berdiri di sini. Sekarang saya berdiri di sini membuat sebuah tantangan kepada orang banyak, dan yang terhubung di seluruh bangsa, bahwa Allah masih tetap Allah. Ia tidak bisa gagal. Dan apa yang Ia janjikan, Itu yang akan Ia lakukan. Ia tidak akan pernah gagal melakukannya, sebab Ia telah berjanji untuk melakukannya. Oleh karena itu saya dapat menaruh keyakinan yang sungguh-sungguh pada apa yang Ia katakan. Maka saya menantikan Kedatangan-Nya, saya menunggu Ia untuk tampil kapan saja, karena Ia berkata, “Pada waktu yang tidak kamu sangka,” dunia tidak menyangka, “maka Ia akan muncul.”

¹⁴¹ Sekarang, sejauh yang saya tahu. . . Saya ada di tabernakel saya di sini, dan ada beberapa orang yang duduk di sini yang saya—saya kenal. Saudara Wright, beberapa orang yang sedang duduk di sini, yang ada di sepanjang sini, saya kenal. Tetapi banyak dari Anda yang tidak saya kenal. Dan saya tidak bisa mengatakan bahwa Allah akan melakukan hal ini malam ini. Kita telah melihat Dia melakukannya selama beberapa tahun terakhir ini, tetapi Ia mungkin tidak melakukannya malam ini. Saya tidak tahu. Itu terserah Dia. Ia berdaulat. Ia melakukan apa yang Ia inginkan. Tidak ada yang bisa memberi tahu Dia apa yang harus dilakukan. Ia sendiri saja, sesuai kehendak dan cara-Nya. Tetapi karena Ia sudah berjanji akan hal itu, saya meminta Dia melakukannya. Bukan demi kepentingan kita, bahwa kita membutuhkannya, tapi mungkin demi beberapa orang asing, agar Roh Kudus diurapi. . . sekarang mengurapi kita. Nah, tidak peduli berapa banyak Ia mengurapi saya, Ia harus mengurapi Anda, juga, tentu, untuk percaya.

¹⁴² Sekarang saya ingin mengadakan antrean doa, dan saya ingin berdoa untuk yang sakit sebanyak yang saya bisa. Sekarang, kita bisa membuat antrean, untuk memanggil orang-orang dan membawa mereka ke atas sini, antrean doa dan berdoa untuk semua orang yang sakit di sini, saya kira, memanggil saudara-saudara saya para hamba Tuhan untuk datang ke sini bersama kami, dan meletakkan tangan ke atas Anda. Kita bisa melakukan itu. Atau kita bisa meminta Bapa kita, Yang adalah Seorang yang bisa melakukan apa pun untuk Anda, Karena tangan saya hanya seorang manusia seperti Anda para pria. Tetapi masalahnya adalah, bukan tangan manusia

yang melakukannya; itu adalah Firman Allah. Iman dalam Firman itu yang melakukannya. Tidak ada yang ilmiah akan hal itu, itu sama sekali tidak ilmiah.

¹⁴³ Tidak ada satu hal pun yang dimiliki orang Kristen dalam persenjataannya yang bersifat ilmiah. Apakah Anda tahu itu? Kasih, sukacita, damai, panjang sabar, kebaikan, kelembutan, kelemah-lembutan, kesabaran, iman, Roh Kudus, semuanya tidak terlihat oleh sains. Dan itulah satu-satunya hal yang nyata dan abadi. Segala sesuatu yang Anda lihat berasal dari bumi dan kembali ke bumi. Tetapi hal-hal yang tidak dapat Anda lihat dengan mata Anda, tetapi melihat Itu menyatakan Diri-Nya Sendiri, itulah dunia yang Kekal.

¹⁴⁴ Maukah Anda percaya, jika Allah menyatakan Diri-Nya dan menunjukkan bahwa Ia hidup dan ada di sini, melakukan hal yang sama dengan yang Ia lakukan di permulaan, setelah Pesan ini, maukah Anda menerimanya sebagai kesembuhan Anda? Semoga Tuhan mengabulkannya. Sekarang saya meminta siapa pun yang ada di rumah, tidak peduli siapa Anda atau dari mana asal Anda, Saya meminta Anda untuk dengan sungguh-sungguh percaya Pesan ini adalah Kebenaran. Itulah Pesan yang Allah miliki dalam Alkitab-Nya untuk zaman ini, bahwa Yesus Kristus ada di sini malam ini dan hidup. Sekarang hampir . . .

¹⁴⁵ Anda semua yang mengenal saya, saya ada di kota ini di mana saya dibesarkan. Saya bahkan tidak punya pendidikan sekolah tata bahasa. Itu benar sekali. Dan Anda sudah cukup lama mengenal saya, saya harap saya hidup di hadapan Anda untuk menunjukkan kepada Anda bahwa saya jujur dan tulus. Saya bukan orang munafik. Bahkan para pengkritik saya tidak mengatakan hal itu. Mereka, mereka hanya berkata, "Anda—Anda bukan orang munafik, tetapi Anda salah. Anda salah karena tidak tahu, bukan dengan sengaja." Saya tidak berpikir bahwa saya salah secara bodoh, karena Firman Allah bersaksi tentang Pesan saya, dan Itu seharusnya memberi tahu Anda Siapa Itu. Dan Anda dengan jelas mendengar saya mengatakan Itu bukan saya, maka Itu pasti Dia. Apakah itu benar? Maka percayalah kepada Allah. Lihatlah dengan cara ini, dan Anda percaya kepada Allah. Jika Anda bisa percaya kepada Allah, Allah akan mengabulkannya kepada Anda. Jika Ia bisa melakukan itu seperti yang Ia lakukan sebelumnya, maka Ia tetaplah Allah. Anda percaya itu?

¹⁴⁶ Anda percaya itu? Seorang wanita sedang duduk di sini di depan saya, menatap saya, dengan air mata berlinang, bersungguh-sungguh. Saya tidak mengenal dia, belum pernah melihatnya. Saya orang asing bagi Anda. Apakah menurut Anda Allah mengetahui rahasia hati Anda, keinginan Anda, atau dosa Anda, atau apa pun itu? Anda pikir Ia tahu? Anda pikir Ia dapat mengungkapkan kepada saya apa dosa Anda, apa yang

telah Anda lakukan, apa yang seharusnya tidak Anda lakukan, atau keinginan Anda, apa pun itu? Jika Ia mau melakukannya, apakah itu membuat Anda percaya kepada-Nya, tahu bahwa itu pasti Dia? Maukah Anda menerima itu adalah Dia? Dosa Anda tidak mengganggu Anda; Anda telah mengakuinya. Tetapi Anda menginginkan baptisan Roh Kudus. Anda akan menerima-Nya. Saya melihat Itu bergerak turun kepadanya.

¹⁴⁷ Agar Anda tahu bahwa saya sedang melihat wanita itu, ia menatap saya, saya ingin menunjukkan kepada Anda Roh Kudus. Lihat di sini, tepat di atas wanita kecil yang duduk di sini, di bawah dekat kaki saya di sini. Ketika saya mengatakan itu, itu hal yang sama yang ia inginkan, adalah baptisan Roh Kudus. Anda percaya bahwa Anda akan menerima-Nya, saudari? Maka, angkatlah tangan Anda. Saya belum pernah melihat wanita itu dalam hidup saya, secara sadar.

¹⁴⁸ Lihat pria ini yang sedang duduk di sini dengan kepala tertunduk, duduk di sana, dengan kerah yang kurang pas, dan seterusnya. Anda menderita masalah kandung kemih. Anda percaya bahwa Allah akan membuat Anda sehat? Angkat tangan Anda jika Anda mau menerima-Nya. Baiklah, Allah mengabdikan permohonan Anda.

¹⁴⁹ Pemuda ini yang sedang duduk di sini, ingin baptisan Roh Kudus. Anda percaya Allah akan memberikan Itu kepada Anda; Pak, dengan dasi putih Anda yang tergantung ke belakang? Allah akan mengabdikannya.

¹⁵⁰ Pria ini di sini sedang mendoakan istrinya. Ia ada di satu panti. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkannya, membuat dia sembuh? Anda percaya? Anda bisa memilikinya.

¹⁵¹ Dengan tangan Anda terangkat sampai ke tenggorokan Anda, Anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan kondisi jantung yang mengganggu Anda, sakit perut yang Anda alami itu? Anda yang sedang duduk di sana, sedang sakit sekarang. Apakah itu benar? Anda percaya Ia menyembuhkan Anda? Maka Anda bisa memilikinya. Amin.

¹⁵² Anda lihat Ia sama baik kemarin, mau pun hari ini, dan selama-lamanya. Tanyalah orang-orang itu, lihat apakah saya mengenal mereka. Saya tidak kenal, tetapi Ia kenal. Amin. Lihat Cahaya itu di sisi tembok di sana, menggantung tepat di atas seorang pria yang duduk di sana. Ia menderita kondisi tulang belakang di punggungnya. Ia bukan dari sini, ia dari Georgia. Bpk. Duncan, percayalah dengan sepenuh hati Anda, Allah akan menyembuhkan sakit punggung itu. Anda percaya dengan segenap hati Anda? Allah memberkati Anda.

¹⁵³ Ada seorang pria yang duduk jauh di belakang sini, dengan masalah punggung, menatap saya. Saya tidak kenal dia, tetapi itu Bpk. Thompson. Anda percaya? Bangkitlah, Pak, di belakang sana, agar . . . Saya asing bagi Anda. Benar. Tetapi Anda sedang

duduk di sana, berdoa. Masalah punggung Anda sudah sembuh sekarang. Yesus Kristus membuat Anda sehat.

¹⁵⁴ “Akan ada Terang di waktu senja.” Tidakkah Anda lihat, Ia ada di sini malam ini! Ia adalah AKU yang agung. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Apakah Anda percaya itu? Apakah Anda puas dan yakin bahwa ini adalah Yesus Kristus yang membuat Diri-Nya dikenal, mengenali Diri-Nya dalam nubuatan?

¹⁵⁵ Jangan khawatir dengan mata itu. Allah menyembuhkan yang sakit dan yang menderita.

¹⁵⁶ Berapa banyak orang yang . . . Berapa banyak di sini, yang sakit? Mari kita lihat tangan Anda. Sepertinya ini menarik dan menekan. Apakah ada di antara Anda yang punya kartu doa? Saya tidak tahu bagaimana saya bisa membawa Anda lewat sini. Saya ingin berdoa untuk Anda, dan saya tidak tahu bagaimana melakukannya. Anda lihat apa, lihatlah ke tembok, bagaimana saya akan membawa mereka ke sana? Bagaimana jika salah satu lorong penuh? Anda mendapati yang satunya terhenti di sana, semua orang berhenti.

¹⁵⁷ Perhatikan, dengarkan saya. Pernahkah saya memberi tahu Anda sesuatu dalam Nama Tuhan selain apa yang terjadi? Apakah itu benar? semuanya sudah selalu benar. Saya tidak pernah meminta kepada Anda uang satu sen pun dalam hidup saya, bukan? Tidak sekali pun. Tidak pernah mengambil persembahan dalam hidup saya. Saya di sini bukan untuk uang. Saya di sini bukan untuk menyesatkan Anda. Saya di sini untuk memanifestasikan Firman Tuhan di zaman ini. Saya telah memberi tahu Anda Kebenaran, dan Allah telah bersaksi bahwa itu adalah Kebenaran. Sekarang saya beritahu Anda, DEMIKIANLAH KATA KITAB SUCI, bahwa jika orang percaya meletakkan tangannya atas orang sakit, Yesus berkata, “Mereka akan sembuh!” Apakah Anda percaya itu? Maka, di Hadirat Allah, tidakkah Anda percaya Ia akan melakukannya sekarang?

¹⁵⁸ Sekarang letakkan tangan Anda di atas satu sama lain, dan tahan di sana sebentar. Sekarang, jangan—jangan berdoa, letakkan saja tangan Anda di atas satu sama lain; di negeri di luar sana. Dan saya, diri saya sendiri, saya meletakkan diri saya di atas saputangan ini. Sekarang saya ingin Anda melihat saya sebentar. Apa yang Allah tinggalkan? Lihatlah bagaimana Ia, apa Firman yang telah kita baca, nubuat-nubuat yang telah kita sampaikan, bahwa Yesus mengenali Diri-Nya melalui nubuatan. Sekarang lihat jamnya, dan tiga minggu terakhir ini di mana kita telah menempatkan zaman di mana kita hidup di dalamnya. Lihatlah apa yang telah kita baca, bagaimana dengan nabi-nabi palsu dan tanda-tanda yang hampir menyesatkan orang pilihan. Bagaimana Firman telah dinyatakan, bagaimana ilah

zaman ini telah membutakan dusta...hati orang-orang. Dan bagaimana Allah Sendiri mengatakan melalui nubuat-nubuat-Nya bahwa hal-hal ini akan terjadi di Zaman Laodikia ini. Tidak ada yang tertinggal. Allah di sini adalah Allah yang sama yang berbicara dengan orang-orang itu di Emaus, yang mengenali Diri-Nya Sendiri melalui nubuat-nubuat yang telah dinubuatkan mengenai Dia Malam ini Ia ada di sini mengenali Hadirat-Nya melalui nubuat-nubuat yang telah dinubuatkan untuk zaman ini. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Dapatkah Anda percaya itu? Maka letakkan tangan Anda di atas satu sama lain. Jangan berdoa untuk diri sendiri, tetapi dengan cara Anda sendiri berdoalah bagi orang yang Anda pegang, karena mereka mendoakan Anda. Sekarang lihat, jangan ragu.

¹⁵⁹ Dan sekarang jika Anda bisa melihat apa yang saya lihat! Dan Anda tahu bahwa saya tidak akan berdusta kepada Anda, berdiri di sini. Jika Anda dapat melihat, dan iman Anda dapat menarik Roh Kudus yang agung yang melayang di udara—udara, bahwa sains telah memotret gambarnya, dan melihat Itu bergerak melewati gedung ini hanya mencoba menemukan tempat untuk—mendarat, mencoba mencari tempat berlabuh. Hanya percaya Itu, saudaraku. Ia mengenali itu melalui Kitab Suci dan seterusnya, bahwa itu benar. Sekarang berdoalah dengan ketulusan untuk orang yang Anda pegang; mereka berdoa untuk Anda.

¹⁶⁰ Yesus yang terkasih dari Nazaret, wah, kami sadar, Tuhan, oleh Firman, bahwa Engkau ada di sini, dengan janji bahwa Engkau ada di sini, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka. Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; jika mereka menumpangkan tangan mereka pada orang sakit, mereka akan sembuh.” Melalui gelombang telepon ini, kiranya Roh Kudus yang agung masuk ke setiap jemaat. Kiranya Terang Kudus yang sama yang kita lihat di sini di gereja, kiranya Itu tercurah ke atas masing-masing dan setiap orang, dan semoga mereka sembuh saat ini. Kami menghardik si musuh, iblis, di Hadirat Kristus; kita katakan kepada musuh, bahwa ia telah dikalahkan oleh—penderitaan pengganti, kematian Tuhan Yesus dan kebangkitan kemenangan pada hari ketiga; dan bukti-bukti-Nya bahwa Ia ada di sini di antara kami malam ini, hidup, setelah seribu sembilan ratus tahun. Biarlah Roh dari Allah yang hidup memenuhi setiap hati dengan iman dan kuasa, dan kuasa kesembuhan dari kebangkitan Yesus Kristus, Yang sekarang dikenali oleh Terang yang besar yang mengelilingi gereja, di Hadirat-Nya. Di dalam Nama Yesus Kristus, kabulkanlah itu untuk kemuliaan Allah.

¹⁶¹ Kiranya saputangan-saputangan yang kita doakan ini, kiranya mereka pergi kepada orang yang sakit dan menderita

sebagaimana itu dimaksudkan. Kiranya Roh Kudus yang sama yang ada di sini sekarang mengenali Diri-Nya, mengenali Diri-Nya pada setiap pasien di mana sapatangan ini diletakkan. Kiranya Hadirat Allah begitu memenuhi hati mereka dengan iman hingga penyakit dari tubuh mereka disembuhkan. Hal ini kami mohon, untuk kemuliaan Allah, dalam Hadirat Yesus Kristus dan di dalam Nama Yesus Kristus, saat kami hamba-hamba Yesus Kristus memintanya. Amin.

¹⁶² Sekarang dari hati Anda, saya tidak peduli apa yang salah dengan Anda, dapatkah Anda, dari hati Anda, percaya dengan segenap hati Anda bahwa Firman Allah telah mengabulkan permintaan Anda? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Saya percaya bahwa setiap tangan, seperti yang saya lihat, terangkat. Jika Anda percaya itu, sekarang ingatlah, itu sudah selesai.

¹⁶³ Anda di luar sana pada sambungan telepon, jika Anda percaya dengan segenap hati, saat hamba-hamba Tuhan meletakkan tangan ke atas Anda, dan orang-orang yang Anda kasihi meletakkan tangan ke atas Anda, jika Anda percaya dengan segenap hati Anda bahwa itu sudah selesai, maka itu sudah selesai. Roh Kudus yang Agung, Ia ada di sini di tabernakel malam ini. Saya melihat Dia bergerak di atas orang-orang, menunjukkan Diri-Nya di sini di sisi tembok, dan turun ke atas seorang pria, turun ke sini dan ke atas melalui gedung itu, memberitahukan rahasia hati, mengidentifikasi Hadirat-Nya, untuk menunjukkan bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Ia ada di tengah-tengah kita! Ia adalah Allah, Allah yang tidak pernah gagal.

¹⁶⁴ Dan bukankah hati kita berkobar-kobar dalam diri kita, dan bukankah itu berkobar-kobar sekarang, mengetahui bahwa kita sekarang berada di Hadirat Yesus Kristus yang telah bangkit, bagi Dialah kemuliaan dan pujian selama-lamanya; Yang adalah gambar wujud Yehova yang Mahakuasa; Yang melayang dalam wujud Tiang Api di semak yang terbakar itu, untuk menarik perhatian seorang nabi; Yang turun ke atas gunung, dan siapa saja yang menyentuh gunung itu akan dibunuh, selain Musa dan Yosua. Bagaimana Ia memimpin anak-anak Israel melalui padang gurun, dalam perjalanan mereka, sebagai kiasan dari orang-orang yang dipanggil-keluar di zaman ini. Inilah Dia, melalui penelitian ilmiah, bahkan mengidentifikasi Diri-Nya di depan sains. Dan dengan tindakan-Nya sendiri dan dengan nubuatan-Nya, hal-hal yang dinubuatkan-Nya untuk dilakukan di zaman ini, untuk menjadikan Dia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, telah dibuktikan benar dengan sempurna. Bukankah itu cukup untuk membuat hati kita menyala-nyala di dalam diri kita? Allah memberkati Anda.

¹⁶⁵ Sekarang dengan satu kesepakatan, mari kita berdiri dan berkata: Sekarang saya menerima Yesus Kristus sebagai

Juruselamat dan Penyembuh. [Jemaat berkata, “Sekarang saya menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Penyembuh.”—Ed.] Dan oleh kasih karunia-Nya, [“Dan oleh kasih karunia-Nya,”] mulai dari saat ini sampai seterusnya, [“mulai dari saat ini sampai seterusnya,”] Ya Allah, [“Ya Allah,”] jangan biarkan ketidakpercayaan [“jangan biarkan ketidakpercayaan”] masuk dalam hatiku, [“masuk dalam hatiku,”] sebab saya telah melihat [“sebab saya telah melihat”] nubuatan [“nubuatan”] di zaman ini [“di zaman ini”] digenapi. [“digenapi.”] Saya percaya [“Saya percaya”] bahwa Yesus Kristus [“bahwa Yesus Kristus”] hidup [“hidup”] dan ada di sini sekarang [“dan ada di sini sekarang”] meneguhkan Firman-Nya [“meneguhkan Firman-Nya”] di zaman ini. [“di zaman ini.”] Nubuat-nubuat [“Nubuat-nubuat”] yang tertulis tentang Dia [“yang tertulis tentang Dia”] sekarang telah digenapi di tengah-tengah kami. [“Sekarang telah digenapi di tengah-tengah kami.”] Ia adalah Juruselamatku, [“Ia adalah Juruselamatku,”] Allahku, [“Allahku,”] Rajaku, [“Rajaku,”] Segalanya bagiku. [“Segalanya bagiku.”]

¹⁶⁶ Allah yang terkasih, dengarlah kesaksian kami. Dan berikan kepada kami, Roti Hidup, hari demi hari. Dan kami persembahkan pujian kepada-Mu, ya Allah, dari lubuk hati kami yang paling dalam. Kami memuji Engkau, Seorang Yang Maha Kuasa, Allah dari para nabi. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Oh, saat yang luar biasa, waktu yang luar biasa!

. . . only believe;
Only believe, just only believe,
All things are possible, only believe.

Kita dapat menyanyikannya seperti ini.

Now I believe, oh, now I believe,
All things are possible, now I believe;
Now I believe, oh, now I believe,
All things are possible, now I believe.

Apakah itu kesaksian Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sekarang sementara kita menundukkan kepala.

Till we meet! Till we meet!
Till we meet at Jesus feet;
Till we meet! Till we meet!
God be with you till we meet again!

[Saudara Branham mulai menyenandungkan *Allah Menyertaimu*, lalu berbicara dengan Saudara Neville—Ed.] Apakah Anda ingin mengatakan sesuatu? Vayle.

. . . at Jesus feet;
Till we meet! Till we meet!
God be with you till we meet again!

¹⁶⁷ Dengan kepala tertunduk, Saudara Vayle berdiri di sini untuk membubarkan dalam doa. Saudara Lee Vayle, ia seorang penulis untuk tabernakel di sini, literatur dan buku-buku, dan sebagainya. Saudaraku yang sangat berharga, ia telah menyertai saya dalam banyak kampanye. Berharap saya ada kesempatan untuk membiarkan setiap hamba Tuhan, membawa mereka ke atas sini dan berbicara dengan mereka. Anda mengerti, saya yakin. Setiap hamba Tuhan, kami senang Anda ada di sini. Semua orang awam, orang-orang dari gereja yang berbeda, yang-lain, kami senang Anda ada di sini. Dan sesungguhnya itu doa kami untuk satu sama lain, “Allah menyertaimu sampai kita bertemu lagi.” Dengan kepala kita tertunduk, dan tangan kita terangkat, mari kita menyanyikannya lagi dengan sangat manis bagi Allah.

Till we meet! Till we meet!
Till we meet at Jesus' feet!
Till we meet! Till we meet!
God be with you till we meet again!



PERISTIWA-PERISTIWA YANG DIBUAT JELAS OLEH NUBUATAN IND65-0801E
(Events Made Clear By Prophecy)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 1 Agustus, 1965, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org